

**ANALISIS PEMAHAMAN FIKIH WANITA MELALUI PROGRAM
KEPUTRIAN DI MAN 1 KOTA PAGARALAM**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati
Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh

Ayu Gusniarti

NIM. 1811210071

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU TAHUN 2022/2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Analisis Pemahaman Fikih Wanita Melalui Program Keputrian di MAN 1 Kota Pagar Alam”** yang disusun

oleh: **Ayu Gusniarti Nim. 1811210071** telah dipertahankan didepan dewan

penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri

Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Jum'at, tanggal 16 Januari 2023

dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam

bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd.)

Ketua

Dr. Irwan Satria, M.Pd.

NIP. 197407182003121004

Sekretaris

Bakhrul Ulum, M.Pd.

NIDN. 2007058002

Penguji I

Dr. H.M. Nasron HK. M.Pd.I

NIP. 196107291995031001

Penguji II

Dr. Basinun, M.Pd.

NIP. 197710052007102005

Bengkulu,

2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd

NIP. 197005142000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu. Telp (0736) 51276-5117-51172-538789

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Ayu Gusniarti

NIM : 1811210071

Kepada :

**Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno
Bengkulu**

Di Bengkulu

Assalamualaikum Warohamatullahi Wabarokatuh

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan

sepenuhnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi
atas nama:

Nama : Ayu Gusniarti

NIM : 1811210071

Judul : Analisis Pemahaman Fikih Wanita Melalui Program

Keputrian di MAN 1 Kota Pagar Alam

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Munaqosyah

guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang ilmu Tarbiyah.

Demikianlah, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warohamatullahi Wabarokatuh

Bengkulu, Oktober 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Kasmantoni, S.Ag., M.S.I
NIP. 197510022003121004

Hengki Satrisno, M. Pd. I
NIP. 19901242015031005

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Gusniarti

NIM : 1811210071

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "**Analisis Pemahaman Fikih Wanita Melalui Program Keputrian di MAN 1 Kota Pagar Alam**" adalah asli hasil karya saya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 19 Desember 2022

Yang Menyatakan,



Ayu Gusniarti

NIM 1811210071

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Gusniarti

NIM : 1811210071

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Analisis Pemahaman Fikih Wanita Melalui Program Keputrian di MAN 1 Kota Pagar Alam

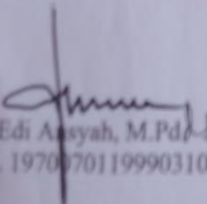
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. www.turnitin.com dengan ID : 1978462095 . Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 24% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 09 Desember 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Asyiah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan



Ayu Gusniarti
NIM. 1811210071

MOTTO

‘‘Tidak Ada Satu Pun Perjuangan Yang Tidak Melelahkan’’

‘‘Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan.

Tidak ada kemudahan tanpa doa.’’

– Ridwan Kamil



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Gusta Hariansyah dan Ibu Dipi Susanti, yang selalu membimbing dan memeberikan do'a serta memberi semangat untukku agar tidak pernah menyerah dalam segala hal.
2. Adik perempuanku Elsi Agustina, yang telah mendukungu dan menyemangatiku dalam proses pengerjaan Skripsi ini.
3. Dosen Pembimbingku Bapak Dr. Kasmantoni,.S.Ag,. M.S.I dan Bapak Hengki Satriano M.Pd.I yang senantiasa sabar dan telah meluangkan waktu, tenaga dan pemikiran dalam memberikan bimbingan serta memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat Terdekatku Annisa Marselia yang selalu menemani dan memeberikan semangat, dukungan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Almamaterku UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

ABSTRAK

Ayu Gusniarti, 2022. NIM. 1811210071. Skripsi: *“Analisis Pemahaman Fikih Wanita Melalui Program Keputrian di MAN 1 Pagar Alam.”* Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Pembimbing: I. Dr. Kasmantoni, S.Ag., M.S.I

II. Hengki Satrisno, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendiskripsikan pelaksanaan program keputrian dalam meningkatkan pemahaman fikih wanita di MAN 1 Pagar Alam. (2) Mendiskripsikan kekurangan dan kelebihan dari program keputrian di MAN 1 Pagar Alam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yaitu analisis model interaktif dengan langkah-langkah: Reduksi data, Penyajian data dan kesimpulan. Hasil Penelitian ini menunjukkan (1) Pelaksanaan program keputrian di MAN 1 Pagar Alam dilaksanakan pada hari Jum'at pukul 12.00-13.00. Program keputrian dilaksanakan dengan pemberian materi fikih wanita. penggunaan metode ceramah dapat meningkatkan pemahaman siswa, dengan penampilan materi yang telah didesain secara menarik, maka akan membuat siswa tertarik untuk memperhatikan penyampaian materi fikih wanita sehingga pemahaman siswa meningkat. Kegiatan program keputrian diakhiri dengan pembacaan kesimpulan materi dan diakhiri dengan penutup. (2) Faktor pendukung dan faktor penghambat pada kegiatan keputrian fikih wanita diantaranya: Faktor pendukung: sekolah memberikan dukungan penuh dan fasilitas sudah memadai. Faktor penghambat: keterbatasan waktu, kapasitas kelas yang kurang efektif, kurang kesadaran diri pada siswi, siswi kurang antusias ketika mengikuti kegiatan keputrian, metode pembelajaran yang kurang bervariasi.

Kata Kunci : Pemahaman Fikih Wanita, Program Keputrian

ABSTRACT

Ayu Gusniarti, 2022. NIM. 1811210071. Skripsi: *“Analisis Pemahaman Fiqih Wanita Melalui Program Keputrian di MAN 1 Pagar Alam.”* Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Pembimbing: I. Dr. Kasmantoni, S.Ag., M.S.I

II. Hengki Satrisno, M.Pd

This study aims to (1) describe the implementation of the women's program in improving women's understanding of fiqh in MAN 1 Pagar Alam. (2) Describe the advantages and disadvantages of the women's program women's program at MAN 1 Pagar Alam. This study uses a qualitative method. Data collection methods used are interviews, observation, and documentation. Meanwhile, to analyze the data, namely the analysis of the interactive model with the following steps: data reduction, data presentation and conclusions. The results of this study indicate (1) The implementation of the women's program at MAN 1 Pagar Alam is carried out on Fridays at 12.00-13.00. The womanhood program is carried out by providing women's fiqh material. the use of the lecture method can improve students' understanding, with the appearance of the material that has been designed in an attractive manner, it will make students interested in paying attention to the delivery of women's fiqh material so that students' understanding increases. The women's program activity ends with reading the conclusions of the material and ends with closing. (2) Supporting factors and inhibiting factors in female fiqh princess activities include: Supporting factors: the school provides full support and adequate facilities, Inhibiting factors: limited time, less effective class capacity, lack of self-awareness in students, students are less enthusiastic when participating in women's activities, less varied learning methods.

Keywords: Understanding Women's Jurisprudence, Women's Program

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Segala puji bagi Allah, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, dan yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya. Maha hebat Al-Malik yang senantiasa menyangga dengan kekuatan-Nya, tubuh setiap hamba-Nya, sehingga siang dan malamnya tetap benderang, terpancar cahaya harapan yang tak kenal redup. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada rasulullah Muhammad SAW, yang telah memberikan contoh suri tauladan melalui sunnah sehingga dapat membawa perubahan dari alam kebodohan menujualam yang penuh pengetahuan.

Alhamdulillah, atas kemudahan dan izin Allah SWT, do'a kedua orang tua serta usaha yang tulus, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Analisis Pemahaman Fikih Wanita Melalui Program Keputrian di MAN 1 Kota Pagar Alam**" Skripsi ini telah penulis susun dengan semaksimal mungkin dan mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu sudah seharusnya penulis sangat berterima kasih banyak.

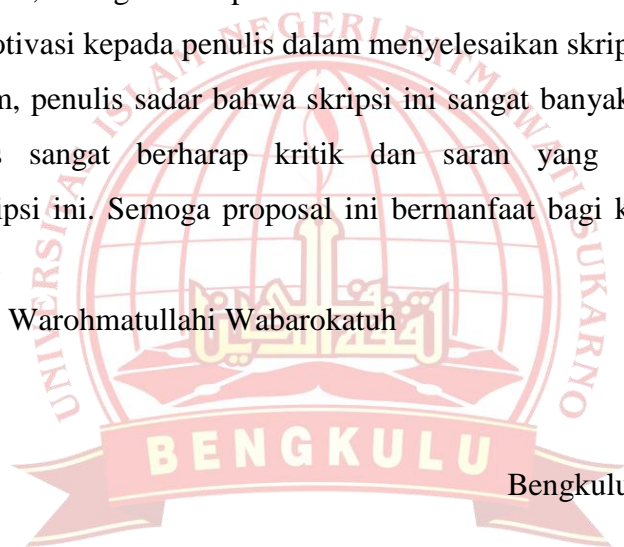
Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dengan dosen pembimbing, semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan do'a dari penulis agar semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan skripsi ini
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Azizah Ariyati, M.Ag selaku Kajur Tarbiyah yang telah memberikan dukungan dalam belajar dan menyelesaikan studi.
4. Bapak Adi Saputra, M.Pd selaku Sekjur Tarbiyah yang telah memberikan dukungan dalam belajar dan menyelesaikan studi.

5. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd. I selaku Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas dan memberikan arahan serta motivasi bagi mahasiswa PAI.
6. Bapak Dr. Kamantoni, S.Ag., M.S.I selaku pembimbing I yang senantiasa sabar dan telah meluangkan waktu, tenaga dan pemikiran dalam memberikan bimbingan, dan petunjuk serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd selaku pembimbing II yang senantiasa sabar dan telah meluangkan waktu, tenaga dan pemikiran dalam memberikan bimbingan, dan petunjuk serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirulkalim, penulis sadar bahwa skripsi ini sangat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat berharap kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga proposal ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Allahumma Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh



Bengkulu, 2022

Ayu Gusniarti

NIM.1811210071

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Program Keputrian	10
1. Pengertian Program Keputrian.....	10
2. Perencanaan Program Keputrian.....	11
3. Pemahaman Fikih Wanita	13
4. Pelaksanaan Program Keputrian	14
5. Tujuan Program Keputrian.....	16
6. Metode Dalam Kegiatan Program Keputrian.....	17

B. Fiqih Wanita	20
1. Pengertian Fiqih Wanita	20
2. Ruang Lingkup Materi Fiqih Wanita	20
C. Peneliatian Terdahulu	36
D. Kerangka Berfikir	42
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Sumber Data	44
D. Fokus Penelitian	45
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Teknik Triangulasi	46
G. Teknik Analisis Data	47
 BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data	49
B. Data Khusus Penelitian	60
C. Analisis Data	65
D. Keterbatasan Penelitian	71
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Pada era kemajuan iptek ini, perubahan global semakin cepat terjadi dengan adanya kemajuan-kemajuan dari Negara maju dibidang teknologi informasi dan komunikasi. Kemajuan iptek ini mendorong semakin lajunya proses globalisasi.

Teknologi sekarang semakin canggih yang mengakibatkan terjadinya bertukaran budaya tanpa mengenal batas bangsa dan Negara. Hal ini berdampak pada pendidikan bagi perempuan pada masa sekarang ini, sebab era modern sangat rentang dengan pergaulan bebas yang dapat mempengaruhi perilaku yang menyimpang di kalangan remaja putri. Selain itu masuknya budaya juga dapat mempengaruhi kepribadian remaja muslim dalam khususnya wanita. Dalam hal ini perlunya bimbingan dari orang tua atau lembaga pendidikan untuk membimbing dan mengarahkan anak perempuannya menjadi wanita muslimah yang baik sesuai syari'at Islam.

¹Rama Yulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2016).

Sebelum Islam, kedudukan perempuan berada di bawah subordinasi laki-laki. Perempuan tidak memiliki hak untuk memutuskan kapan dan dengan siapa dia akan menikah, serta perempuan tidak berhak untuk mendapatkan pendidikan yang sama dengan laki-laki. Akan tetapi, Islam hadir untuk menyelamatkan dan membebaskan kaum perempuan dari keadaan yang menyiksa tersebut.

Dalam hal ini tujuan program keputrian dapat dijadikan sebagai wadah untuk meningkatkan pengetahuan kepada siswi putri akan tugas dan peran yang akan di pikulnya sebagai bekal di masyarakat, sehingga dengan memberikan arahan kepada siswi putri untuk dapat bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan ajaran Islam sehingga mampu membentuk kepribadian yang baik memiliki akhlak yang mulia dan memiliki pengetahuan fiqih wanita.²

Remaja Islam masa kini harus mendapat bimbingan yang maksimal untuk membenahi kepribadian, akhlak dan moral mereka. Masalah pergaulan remaja yang dibiarkan akan menjadi masalah yang krusial dan serius bagi masyarakat. Sebab saat ini kemerosotan moral remaja kini menjadi hal yang sangat mudah untuk ditemui. Padahal remaja merupakan harapan agama dan bangsa terutama pada remaja wanita yang nantinya akan menjadi seorang ibu. Mereka akan mencetak generasi penerus yang tangguh melalui peran sebagai pendidik pertama anaknya, seorang ibu yang akan membentuk kepribadian seorang anak.

Dengan hal ini semua hukum-hukum yang berhubungan dengan syari'at-syari'at Islam yang dikhususkan bagi wanita dibahas didalam fikih wanita. Fikih

²Observasi Awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 8 Desember 2021.

wanita merupakan cabang ilmu fikih yang dikhususkan bagi wanita muslim yang dibentuk dengan tujuan agar wanita muslim dapat memahami kaidah-kaidah syari'at Islam yang diajarkan dalam agama untuk menenuaikan kewajiban yang diperintahkan oleh Allah. Karena dalam melaksanakan ibadah bagi wanita dengan segala syarat dan rukun-rukunnya tidak diperkenankan untuk taqlid buta.³ Oleh sebab itu fikih wanita merupakan solusi dari berbagai problematika perempuan yang memang tidak ada habisnya dan akan selalu membutuhkan sentuhan-sentuhan agama dan syari'at.

Minimnya pemahaman siswi putri tentang kewajiban-kewajiban yang disyariatkan oleh agama terkadang membuat perilaku mereka keluar dari norma-norma yang disyariaatkan islam, seperti halnya beberapa kasus seperti pameran tubuh(iklan), tarian erotis, dan lain sebagainya ini merupakan akibat yang terjadi dari kurangnya pemahaman wanita tentang perannya, hingga mereka dapat mudah dijadikan umpam untuk merusak moral bangsa.⁴

MAN 1 Kota Pagar Alam menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini salah satunya yaitu Rohis (kerohanian islam). Pada ekskul ini terdapat kegiatan keputrian yang mendapat apresiasi sangat baik dari pihak sekolah, apresiasi itu ditunjukkan dengan menginstruksikan guru-guru untuk menjadi narasumber pada kegiatan yang wajib di ikuti oleh seluruh pelajar putri. Kegiatan ini diselenggarakan sebulan 1 kali pada hari jum'at.

³ Sayid Muhammad Husain Fadullah, *Dunia Wanita dalam Islam*, h 47.

⁴ Arsip Organisasi Rohis di Man 1 Kota Pagaram 17 Desember 2021

Dalam hal ini siswi putri membutuhkan pengetahuan yang mendalam terkait dengan persoalan kewanitaan. Hal tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Pemahaman Fikih Wanita Melalui Program Keputrian di MAN 1 Kota Pagar Alam.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pelaksanaan program keputrian dalam memberikan pemahaman fikih wanita di MAN 1 Kota Pagar Alam?
2. Apa saja kekurangan dan kelebihan dari program keputrian di MAN 1 kota Pagar Alam?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan program keputrian dalam memberikan pemahaman fikih wanita di MAN 1 Kota Pagaralam.
2. Untuk mengetahui apa saja kekurangan dan kelebihan dari program keputrian di MAN 1 kota Pagar Alam.

D. Manfaat penelitian

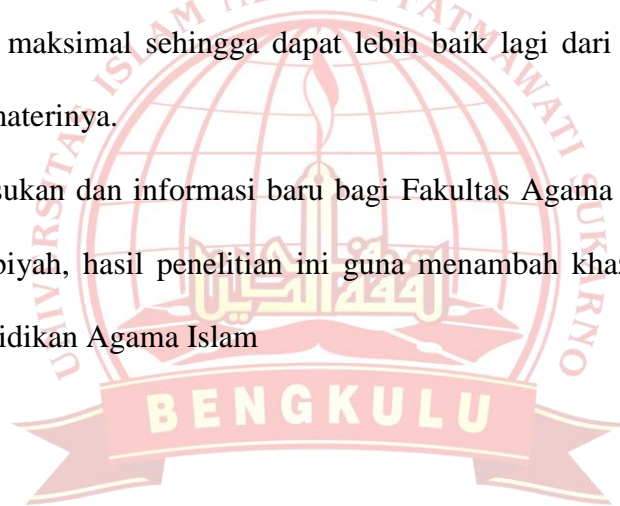
Adapun manfaat dari penelitian yang dilaksanakan adalah:

- a. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat dan tambahan pemikiran bagi pelaksana pendidikan untuk memberikan pengetahuan mengenai fikih wanita pada siswi di MAN 1 Kota Pagar Alam.

b. Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi penyelenggara pelaksanaan program keputrian di MAN 1 Kota Pagar Alam.
2. Dapat menjadikan bahan evaluasi mengenai pelaksanaan program keputrian yang belum maksimal sehingga dapat lebih baik lagi dari pelaksanaan dan pemberian materinya.
3. Sebagai masukan dan informasi baru bagi Fakultas Agama Islam khususnya jurusan Tarbiyah, hasil penelitian ini guna menambah khazanah khususnya bidang Pendidikan Agama Islam





BAB II

LANDASAN TEORI

A. Program Keputrian

1. Pengertian program keputrian

Menurut Suharsimi dan Cepi, Program dapat didefinisikan sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan maka program merupakan sebuah sistem, yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan. Pelaksanaan program selalu terjadi didalam sebuah organisasi yang artinya harus melibatkan sekelompok orang. Sedangkan keputrian adalah pembelajaran yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan wanita/remaja putri, masa-masa perkembangan maupun beberapa masalah penting remaja putri dan wanita dewasa.

Dari pengertian diatas bahwa pengertian program keputrian adalah suatu wadah berkumpulnya pelajar putri yang didalamnya terdapat berbagai rangkaian kegiatan guna sebagai sarana menambah ilmu, pengetahuan, pemahaman mengenai persoalan-persoalan yang dihadapi wanita terutama mengenai fikih wanita.⁵

⁵Siti Kholifa, "Pendidikan Keputrian Dalam Pembentukan Kepribadian Muslimah Terampil. *Jurnal Ta'dib, (Online)* 5, no. 1 Tahun 2016.

2. Perencanaan program Keputrian

Menurut Hadari Nawawi, perencanaan adalah menyusun langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu.⁶

Perencanaan sebagai suatu proses kegiatan pemikiran yang sistematis mengenai apa yang ingin dicapai dalam program keputrian, kegiatan yang harus dilakukan, langkah-langkah, metode, dan pelaksanaan yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan kegiatan pencapaian tujuan yang dirumuskan secara rasional dan logis serta berorientasi kedepan. perencanaan dilakukan untuk menyusun rangkaian tindakan atau kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Langkah-langkah dalam proses perencanaan program keputrian meliputi hal-hal berikut.⁷

a. Penentuan Tujuan

Menurut Zakiah Daradjat tujuan adalah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah suatu usaha atau kegiatan selesai. Tujuan merupakan komponen utama yang terlebih dahulu harus dirumuskan dalam suatu program karena sebagai pondasi dan tolak ukur dalam menjalankan kegiatan.

Secara umum, tujuan instruksional dibedakan menjadi yaitu tujuan instruksional umum dan tujuan instruksional khusus. Tujuan instruksional umum adalah perilaku akhir yang diharapkan dapat diperoleh dari proses belajar, latihan atau proses pendidikan. Tujuan instruksional khusus adalah

⁶Ahmad Nursobah, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).h 16

⁷Aminatul Zahra, *Total Quality Management: Teori & Praktik Manajemen Untuk Mendongkrak Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2017).h 129-130

perilaku yang ingin dicapai oleh peserta didik pada waktu proses belajar sedang dilaksanakan. Dalam program keputrian bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan kepada siswi tentang masalah kewanitaan yang mencakup masalah pribadi wanita seperti masalah-masalah fikih wanita, dan kesehatan reproduksi Wanita.

b. Penentuan bahan atau materi

Bahan merupakan sumber belajar bagi peserta didik. Sumber belajar merupakan substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar karena tanpa bahan pengajaran proses belajar mengajar tidak berjalan. Melalui bahan pengajaran inilah peserta didik dihantarkan kepada tujuan pembelajaran. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam penyusunan materi adalah kemanfaatan, alokasi waktu, kesesuaian, kondisi lingkungan masyarakat, tingkat perkembangan peserta didik.

c. Penentuan Metode dan Media

Penentuan metode dan media pembelajaran sangat erat hubungannya dengan pemilihan strategi pembelajaran yang paling efisien dan efektif dalam memberikan pengalaman belajar. Dalam hal ini guru diharapkan dapat memilih dan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan aktivitas dan kreativitas peserta didik.⁸

⁸Ismail Nurdin, *Metodologi Penelitian* (Angota IKPI 228, 2019). H. 21

d. Penentuan alokasi waktu

Alokasi merupakan penjadwalan pelaksanaan program dengan merencanakan alokasi waktu permingguan, bulanan, triwulan, dan seterusnya sesuai dengan karakteristik program yang bersangkutan. Fungsinya penjadwalan tersebut adalah untuk pegangan bagi para pelaksana program. Program keputrian dilaksanakan setiap Bulan pada hari Jum'at pukul 12.00-13.00 pada saat siswa laki-laki melaksanakan shalat Jum'at.

3. Pemahaman Fikih Wanita

Pemahaman didefinisikan sebagai proses berfikir dan belajar. Anas Sudjiono mendefinisikan pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.⁹

Sedangkan menurut Yusuf Anas, yang dimaksud dengan pemahaman adalah kemampuan untuk menggunakan pengetahuan yang diingat lebih kurang sama dengan yang sudah diajarkan dan sesuai dengan maksud penggunaannya.¹⁰

Dari pendapat diatas disimpulkan bahwa dengan memahami sesuatu berarti seseorang dapat mempertahankan, menerangkan, menentukan, memperluas, menyimpulkan, menganalisis, mengklarifikasi, dan memberikan contoh. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman memiliki makna yang lebih

⁹ Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), h 44.

¹⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada),h 50.

luas dari pada pengetahuan. Dengan pengetahuan, seseorang belum tentu memahami sesuatu secara mendalam, hanya sekedar mengetahui tanpa bisa menangkap makna dan arti dari sesuatu yang dipelajari.

4. Pelaksanaan Program Keputrian

Pelaksanaan program keputrian yaitu mengidentifikasi dan memadukan sumber-sumber yang diperlukan, seperti tenaga manusia, fasilitas, alat-alat, dan biaya yang tersedia atau yang dapat disediakan. Pelaksanaan juga disebut sebagai penganggaran yaitu proses didalam berjalannya suatu program kegiatan yang telah direncanakan.¹¹ Pelaksanaan adalah merealisasikan hasil perencanaan dan pengorganisasian, mengarahkan atau mendayagunakan tenaga kerja, memanfaatkan fasilitas yang ada, memotivasi bawahan sehingga bekerja dengan sungguh-sungguh, demi tercapainya tujuan organisasi. Pelaksanaan Program keputrian memiliki beberapa langkah sebagai berikut.¹²

a. Pembukaan

Pembukaan adalah kegiatan awal yang harus dilakukan guru untuk memulai atau membuka pelajaran. Membuka pelajaran merupakan suatu kegiatan untuk menciptakan kesiapan mental dan menarik perhatian peserta didik secara optimal agar mereka memusatkan diri sepenuhnya untuk belajar.

1) Pembinaan keakraban

¹¹Rama Yulis, *Ilmu Pendidikan Islam*.h 133

¹²Aminatul Zahra, *Total Quality Management: Teori & Praktik Manajemen Untuk Mendongkrak Mutu Pendidikan*.h 135-136

Pembinaan keakraban merupakan upaya yang harus dilakukan guru untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif dan mempersiapkan siswa memasuki proses persiapan penyampaian materi.

2) Pretes

Pretes merupakan tes yang dilaksanakan sebelum kegiatan belajar atau pembentukan kompetensi dimulai, sebagai peninjauan terhadap kemampuan peserta didik terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Pembentukan Kompetensi

Pembentukan kompetensi siswa merupakan kegiatan inti pembelajaran, antara lain mencakup penyampaian informasi tentang materi pokok atau materi standar, membahas materi standar untuk membentuk kompetensi siswa, serta melakukan tukar pengalaman dan pendapat dalam membahas materi standar atau memecahkan masalah yang dihadapi bersama. Meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai berikut.

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif yaitu yang berhubungan dengan intelektual dan kemampuan berfikir seperti mengingat dan memecahkan masalah.

a) Pertanyaan lisan merupakan pertanyaan yang diajukan langsung oleh guru. Pertanyaan lisan digunakan untuk mengetahui pencapaian siswa dari kompetensi dasar tertentu.

b) Tes Objektif

Tes ini biasa menggunakan tes berbentuk yang diberikan.

- c) Ranah afektif berkenaan dengan sikap, nilai-nilai dan apresiasi. dua komponen afektif yang penting untuk diukur adalah minat dan sikap.
- d) Ranah psikomotorik berguna untuk mengukur keterampilan dalam pembelajaran. Tes pada ranah psikomotorik dapat berupa tes tulis, tes simulasi dan tes contoh kerja.

c. Penutup

Penutup merupakan bagian yang dilakukan guru untuk mengakhiri guru dalam pembelajaran. Dalam kegiatan penutup, guru harus berupaya mengetahui pembentukan kompetensi dan pencapaian tujuan pembelajaran, serta pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari sekaligus mengakhiri kegiatan pembelajaran. Meninjau kembali pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru dapat dilakukan dengan cara merangkum materi pokok, evaluasi untuk mengetahui keefektifan pembelajaran dan pembentukan kompetensi yang dilakukan, tindak lanjut perlu diberikan oleh guru agar terjadi pemantapan pada diri siswa terhadap pembentukan kompetensi dasar dan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

5. Tujuan Program Keputrian

Program Keputrian bertujuan agar pelajar putri dapat mengetahui dan memahami kewajiban seorang muslimah terutama bagi mereka yang sudah baligh. Maka tujuan program keputrian sebagai seorang muslimah adalah:

- a. Menegakkan hijab syar'i dengan cara menutup seluruh tubuh dengan pakaian yang longgar yang tidak menggambarkan lekuk tubuhnya sesuai dengan syariat islam.
- b. Menundukkan pandangan matanya.
- c. Tidak bercampur baur dengan kaum laki-laki.
- d. Tidak berjabat tangan dengan laki-laki yang bukan mahram.
- e. Mengetahui cara bersuci dari haid.
- f. Tidak boleh berduaan atau berkhawat dengan lelaki yang bukan mahram.
- g. Tidak boleh shalat dan puasa selama haid, dan tidak perlu di qadha shalat ditinggalkan selama haid, tetapi harus mengqadha puasa ramadhan yang di tinggalkan.¹³

Dengan demikian tujuan keputrian sebagai sarana untuk mengetahui kewajiban-kewajiban yang harus di patuhi oleh seorang muslimah dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari untuk selalu mendekati diri kepada Allah SWT.

6. Metode dalam Kegiatan Program Keputrian

- a. Metode Ceramah

Metode ceramah atau metode khotbah, yaitu cara penyampaian bahan pelajaran secara lisan oleh guru di depan kelas atau suatu kelompok. Metode ceramah menjadi metode belajar yang paling banyak digunakan di sekolah-sekolah karena memiliki keistimewaan, dan biaya murah. Menyampaian

¹³Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan*, n.d.h 378

materi di kelas besar dengan kapasitas peserta didik banyak dalam waktu yang sama bisa maksimal, dan mudah untuk di ulang jika dibutuhkan. Bahan ceramah disiapkan dengan baik, disajikan secara sistematis sehingga dapat menghemat waktu belajar siswa.¹⁴

Metode ceramah yaitu cara menyampaikan suatu pelajaran tertentu dengan jalan penuturan secara lisan kepada peserta didik atau khlayak ramai. Metode ceramah merupakan teknik pengajaran yang dilakukan oleh pendidik secara monolog dan hubungan satu arah (*one way communication*). Metode ini dipandang paling efektif dalam mengatasi kelangkaan literature atau rujukan yang sesuai dengan jangkauan daya tangkap peserta didik. Secara umum metode pembelajaran ceramah penerangan secara lisan atas bahan pembelajaran kepada sekelompok pendengar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam jumlah yang relative besar.¹⁵

Jadi yang di maksud dengan metode ceramah ialah penyampaian materi pada peserta didik, bukan hanya penyampaian materi saja, akan tetapi metode ceramah sebagai pengantar pelajaran atau merupakan uraian singkat ditengah pelajaran. Pada metode ceramah penyampaian materinya bisa dalam kelas kecil ataupun besar sebab tidak ada batasan kapasitas peserta jika menggunakan metode ceramah, begitu pula dapat menghemat waktu. Metode ceramah ini berdialog pada satu arah, sehingga siswa lebih terfokus untuk mendengarkan dan memahami apa yang di sampaikan oleh pemateri.

¹⁴Mardani, *Hukum Islam : Kumpulan Pengaturan Tentang Hukum Islam*, n.d. h 43

¹⁵Mardani. *Hukum Islam: kumpulan pengaturan tentang hukum islam di Indonesia*, h 47

b. Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab yaitu penyampaian teknik materi atau bahan pelajaran dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan sebagai stimulasi dan jawaban-jawaban sebagai pengarah aktivitas belajar. Pertanyaan dapat diajukan oleh guru atau siswa misalnya guru bertanya siswa menjawab atau sebaliknya siswa bertanya guru memberikan jawaban. Keistimewaan dari metode tanya jawab ialah memungkinkan dapat membangun hubungan komunikasi yang baik antara siswa dan guru dapat meningkatkan motivasi belajar, menumbuhkan rasa harga diri.

Metode tanya jawab merupakan cara yang ditempuh oleh pendidik dalam rangka pembelajaran yang bersifat aktif individual dengan mengakibatkan terjadinya komunikasi secara langsung yang bersifat *to way traffic*, antara pendidik dan peserta didik, atau semua peserta didik. Jadi metode tanya jawab cara penyampaian pelajaran oleh pendidik dengan jalan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan peserta didik untuk menjawab.

Di samping itu, dapat pula diatur pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan peserta didik lalu dijawab oleh peserta didik lainnya atau dari peserta didik kepada pendidik. Metode ini dimaksud untuk merangsang peserta didik dalam berfikir abstrak dan kompleks serta jawaban atas pertanyaan tersebut diharapkan tidak bersifat tunggal atau mutlak adanya,

namun pertanyaan-pertanyaan yang di sampaikan mengandung alternative dan penafsiran yang berbeda-beda.

B. Fikih Wanita

1. Pengertian Fikih wanita

Fikih wanita terdiri dari dua kata yaitu fikih dan wanita. Fikih menurut bahasa artinya pemahaman. Sedangkan Menurut istilah fikih adalah ilmu yang membahas tentang hukum-hukum syari'ah yang bersifat praktis yang diperoleh dari dalil-dalil yang rinci. Obyek kajian ilmu fikih adalah perbuatan orang mukallaf (dewasa) dalam pandangan hukum syari'ah, agar mengetahui mana yang diwajibkan, disunnahkan, diharamkan, dimakruhkan, dan diperbolehkan, serta mana yang batal (tidak sah).¹⁶ Sedangkan wanita adalah kata umum yang digunakan untuk menggambarkan perempuan yang sudah dewasa yang memiliki kematangan psikis dan psikologis.

Dari pengertian diatas pengertian fikih wanita adalah kajian ilmu pengetahuan yang dikhususkan pada wanita yang mempelajari bermacam-macam syari'at dan hukum Islam yang didalamnya membahas hal-hal yang berhubungan dengan masalah kewanitaan.

2. Ruang Lingkup Materi Fikih Wanita

Ruang lingkup materi fikih wanita secara umum yaitu mengenai masalah ibadah, Syari'at dan Munakahat. Dalam hal ini pembahasan mengenai fikih

¹⁶ Abuddin Nata, *Masail Al-Fiqhiyah*, h.26.

wanita antara lain tentang haid, nifas, istikadloh, kesehatan reproduksi, melahirkan, dan adab berhias serta berpakaian penjelasannya sebagai berikut:

1) Mandi

Secara bahasa mandi adalah mengalirkan air segala sesuatu secara mutlak. Sedangkan secara istilah mengalirkan air keseluruhan tubuh disertai dengan niat. Hal-hal yang mewajibkan mandi adalah bersenggama, inzanul mani (keluar sperma), haid, nifas, melahirkan dan meninggal dunia.

Rukun-rukun mandi yaitu:

- a) Membaca niat.
- b) Meratakan air keseluruhan tubuh dan termasuk bagian tubuh yang harus terkena air adalah teliga, pusar, semua rambut, kulit kepala, bagian kelamin yang belum dikhitam, serta kuku.

Hendaknya orang yang mandi meneliti bagian tubuhnya. Terutama lipatan-lipatan tubuh, hal ini demi memastikan bahwa air telah sampai pada seluruh bagian tubuh.

a) Haid

Haid atau disebut juga menstruasi merupakan kodrat bagi seseorang perempuan yang tidak bisa dihindari. Allah Swt telah menjelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 222:

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ ۖ قُلْ هُوَ أَذَىٰ فَأَعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي
 الْمَحِيضِ وَلَا تَقْرَبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهَرْنَ ۚ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ
 حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ ﴿٢٢٢﴾

“Artinya: Dan mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang haid. Katakanlah, “Itu adalah sesuatu yang kotor.” Karena itu jauhilah istri pada waktu haid; dan jangan kamu dekati mereka telah suci campurilah mereka sesuai dengan (ketentuan) yang diperintahkan Allah kepadamu. Sungguh, Allah menyukai orang yang tobat dan menyukai orang yang menyucikan diri.”

Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin berkata, “ Ayat diatas menjelaskan bahwa haid adalah kotoran dan najis. Adapun Allah tidak menyukai sesuatu yang kotor tidak suci. Wanita muslimah yang mengalami proses alami berupa haid, ketika itu ia sedang pada masa kotor (berhadass besar). Secara hukum fikih, orang yang berhadass tidak diizinkan melakukan aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan ritual ibadah yang telah difardhukan sampai benar-benar telah bersih dan telah bersuci. Kebersihan dari hadast adalah syarat wajib melakukan ibadah.¹⁷

Haid menurut syar’i adalah darah yang keluar melalui alat kelamin wanita yang sudah mencapai usia minimal 9 tahun kurang dari 16 hari kurang sedikit (usia 8 tahun 11 bulan 14 hari lebih sedikit), dan keluar secara alami (tabiat perempuan) bukan disebabkan melahirkan atau penyakit dari Rahim.¹⁸

¹⁷Qomarudin Awwam, *Fikih Wanita* (Jakarta: Cerdas Interaktif, 2017).h 44

¹⁸ Abul Hakim Muhammad As-Samaroni, *Risalatul Mahid*, h4.

Masa sedikitnya darah haid yaitu satu malam atau 24 jam, secara terus menerus sesuai dengan adatnya haid. Masa pada umumnya seseorang perempuan mengeluarkan darah haid yaitu enam atau tujuh malam, sedangkan batas maksimal seseorang perempuan mengeluarkan darah haid yaitu lima belas malam. Dan apabila diselingi dengan naqo' (bersih), maka selesai haidnya tidak boleh melebihi batas maksimal 15 hari dan tidak boleh kurang dari masa sedikitnya haid yaitu suatu hari satu malam (24 jam) menurut qaul yang unggul, sedikitnya masa dzuhrun (suci) bagi seseorang perempuan antara dua haid yaitu lima belas hari lima belas malam.

Warna darah haid terdiri atas 5 macam diantaranya hitam (warna paling kuat), merah, abu-abu (antara merah dan kuning), kuning keruh antara kuning dan putih. Jika ada cairan yang keluar dari farji wanita tetapi warnanya bukan salah satu warna haid, seperti cairan yang keluar dari fajri wanita tetapi warnanya bukan salah satu warna haid, seperti cairan putih yang keluar sebelum dan sesudah haid atau ketika sakit keputihan, maka jelas jika tidak dihukumi darah haid tetapi dihukumi sebagaimana dengan kencing. Jika cairan tersebut keluar terus menerus maka diwajibkan sholat, dengan cara yang diterangkan dalam masalah istikhadlah.¹⁹

Larangan-larangan perempuan yang dalam keadaan haid, yaitu sebagai berikut:

¹⁹Qomarudin Awwam, *Fikih Wanita*.h 45

- 1) Shalat, Ibnu Mudzir berkata: para ulama' telah bersepakat untuk menghapuskan kewajiban shalat bagi perempuan yang sedang mengalami haid. Menurut mereka mengqadha' shalat yang telah ditinggalkan selama haid itu tidak diwajibkan.
- 2) Puasa, perempuan muslim yang sedang berada dalam masa haid tidak diperkenankan melaksanakan ibadah puasa baik fardhu maupun sunnah. Akan tetapi untuk puasa wajib seperti puasa di bulan Ramadhan boleh ditinggalkan akan tetapi wajib mengqodho' dilain hari.
- 3) Diharamkan membaca Al-Qur'an. Dalam kasus ini, ada beberapa perbedaan pendapat dikalangan para ulama'. Menurut Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsmaini' berpendapat bolehnya seseorang wanita haid atau nifas membaca Al-Qur'an sekedarnya (sebatas melihat) karena suatu keperluan sumber hukum atau menghafal Al-Qur'an karena ia seorang santri atau qari. Namun, jika membacanya secara khidmat dalam rangka mencari pahala ibadah, dianjurkan meninggalkannya sampai bersih dan telah bersuci
- 4) Diharamkan menyentuh Al-Qur'an dan menulisnya. Kebanyakan ulama' berpendapat bahwa seseorang perempuan yang sedang haid tidak diperbolehkan untuk menyentuh dan membawa Al-Qur'an.²⁰ Hal ini berdasarkan firman Allah:

²⁰Shaleh Bin Fauzan, "Sentuhan Nilai Kefikihan Untuk Wanita Beriman. Terj Rahmat Al-Arifin Muhammad," *Direktorat Percetakan Dan Riset Ilmiah Depertemen Agama Saudi Arabia*, n.d. h 37

Diharamkan masuk ke masjid, dalam hal ini juga terdapat berbagai macam perbedaan pendapat antara para ulama' sebagaimana masalah-masalah yang disebutkan sebelumnya. Menurut Sayid Khalid Muslih, wanita boleh masuk masjid selama bukan untuk shalat, seperti menghadiri majlis ilmu, mendengarkan nasihat para guru, jadi wanita diperbolehkan masuk ke masjid dan melakukan aktivitas selama tidak melakukan shalat.²¹

- 5) Tawaf, baik fardhu maupun sunnah. Para ulama sepakat bahwa tawaf adalah jenis ibadah yang disamakan dengan shalat, maka pembatal shalat juga berlaku sebagai pembatal tawaf. Jika perempuan melakukan ibadah haji atau umrah, semua rukun ibadah haji dan umroh boleh dilaksanakan kecuali tawaf (wajib ditinggalkan).
- 6) Diharamkan jima' (berkumpul suami istri). Seperti firman Allah:

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ قُلْ هُوَ أَذَى فَأَعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ وَلَا تَقْرُبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهُرْنَ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ ﴿٢٢٢﴾

Artinya: Karena itu hendaklah kalian menjauhi diri dari mereka pada waktu haid dan janganlah kamu mendekati mereka sebelum mereka benar-benar suci. (Q.S Al-Baqarah: 222).

- 7) Diharamkan istimta (mencari kenikmatan antara suami istri) antara pusing dan lutut.

²¹Qomarudin Awwam, *Fikih Wanita*.h 51

- 8) Dijatuhi talaq, haram melakukan talaq kepada istri yang sedang mengalami haid karena pelaksanaan talaq semacam ini disebut talaq bid'ah.
- 9) Sujud Syukur.
- 10) Sujud Tilawah.²²

b) Istikhadah

Setiap perempuan yang mengalami haid pasti akan berbeda-beda antara perempuan satu dengan yang lainnya. Sebab setiap wanita memiliki kebiasaan masing-masing. Pada dasarnya seorang wanita juga harus menghitung masa-masa haid dan masa-masa suci, mengawasinya, mengenali, dan memperhatikannya sehingga ia tidak bercampur adukkan antara darah istikhadah atau darah kotor karena keduanya memiliki hukum yang berbeda-beda.²³

Istikhadah adalah darah penyakit yang keluar dari fajri wanita yang tidak sesuai dengan ketentuan haid dan nifas. Istikhadah adalah darah yang keluar dari otot yang ada didalam rahim bagian bawah atau mulut rahim dan sekitarnya, serta keluarnya tidak masa-masanya haid (lebih dari lima belas hari) dan masa-masa nifas (lebih dari enam puluh hari).

Apabila seseorang mengalami itikhadhah tetap berkewajiban melaksanakan shalat, maka ia wajib memperhatikan 4 perkara dibawah ini:

²²Huzaemah Tahido Yanggo, *Fikih Perempuan Kontemporer*, h. 21-22.

²³Zuhri, *Hukum-Hukum Wanita Dalam Fikih Islam*, h.209

- 1) Membasuh farji dengan membersihkannya jika ada sisa darah atau kotoran yang masih melekat.
- 2) Menyumbat farji dengan kapas atau yang serupa Tujuan menyumbat farji dengan kapas atau yang serupa adalah agar darah tidak sampai menetes keluar, oleh karena itu sumbatannya harus dimasukkan sampai bagian farji yang tidak wajib dibasuhi ketika istinja' (bagian farji yang tidak kelihatan ketika berjongkok), apabila sumbatannya keluar sampai bagian farji yang wajib dibasuh, maka shalatnya tidak sah, sebab termasuk perkara yang terkena najis.
- 3) Membalut dengan celana atau pembalut dan sejenisnya.
- 4) Berwudhu dengan niat "listibahatis sholat".
- 5) Orang yang istikhadhah ketika berwudhu wajib niat "listibahatis sholat" karena termasuk dorurat. Empat perkara tersebut wajib dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut: akan melaksanakan shalat fardhu, sudah masuk waktu shalat, dilakukan dengan tertib, setelah selesai semua, segera langsung melaksanakan shalat.²⁴

c) Nifas

Nifas adalah darah yang keluar disebabkan melahirkan anak.²⁵ Pengertian ini dapat diambil kesimpulan bahwa darah yang keluar sebelum melahirkan, dan keluarnya darah bersamaan dengan keluarnya bayi atau yang keluar saat melahirkan sebelumnya ia tidak sedang haid, maka tidak

²⁴Muhammad Utsman, *Fikih Wanita* (Jakarta: PT Gramedia, 2017).h 107

²⁵Muhammad Utsman. *Fikih Wanita* (Jakarta: PT Gramedia, 2017). h 172

dinamakan darah nifas, tapi dinamakan darah fasad, oleh karena itu orang tersebut tetap wajib melaksanakan shalat dan bila tidak mampu maka ia harus mengqodlo. Namun apabila sebelumnya ia sedang dalam keadaan haid (belum melewati 15 hari 15 malam), maka darah itu dinamakan darah haid, karena menurut Imam Syafi'I orang hamil bisa haid. Ketentuan darah nifas paling sedikit setetes (ladhotan), masa maksimalnya 60 hari 60 malam, dan pada umumnya 40 hari 40 malam.

Bagi perempuan yang nifas menjalankan perkara yang diharamkan bagi perempuan yang sedang haid, seperti shalat, puasa, melakukan sujud tilawah dan sujud syukur, membaca AlQur'an dan lain sebagainya. Sedangkan dalam puasa juga haram melaksanakannya bagi perempuan yang sedang nifas. Jika sedang berpuasa datang nifas maka wajib berbuka dan membatalkannya, tetapi juga wajib mengqodho' bagi puasa ramadhan dihari lainnya. Seorang perempuan yang darah nifasnya masih keluar tidak boleh mandi wiladah, jadi mandi wiladahnya bersamaan dengan mandi nifas setelah masa nifasnya selesai atau darahnya sudah berhenti.

d) Kesehatan Reproduksi

1) Pengertian kesehatan reproduksi

Kesehatan berasal dari bahasa Arab *shihhah*. Ia adalah bentuk mashdar dari kata kerja *shahha*, *yashihhu*, *shihhah*. Artinya hilangnya penyakit (*dzahaba maradhuhu*) atau tidak adanya penyakit dalam tubuh (*adam i'tilal al-jism wa salamatuhu*) atau terlepas dari segala cacat

(*bari''a wa salimamin kulli''aib*). Sehat adalah suatu keadaan yang tidak terbatas pada hal-hal yang mengenai jasmani (fisik) yang tidak berpenyakit, tetapi juga mengenai mental, jiwa, dan akal yang baik, bersih, dan utuh, serta berbagai hal lain diluarnya yang dapat mengganggu kesehatan orang.²⁶

Agama Islam memberikam perhatian yang sangat serius terhadap masalah kesehatan dalam artinya yang luas. Bahkan, dapat dikatakan bahwa seluruh ajaran Islam diarahkan dalam rangka mewujudkan kehidupan manusia, baik laki-laki ataupun perempuan, secara personal maupun sosial, yang sehat secara jasmani dan rohani. Sebab kesehatan jasmani dan rohani menjadi syarat bagi tercapainya suatu kehidupan yang sejahtera di dunia dan kebahagiaan diakhirat.

Pada zaman sekarang ini pergaulan remaja terasa semakin bebas, baik dalam cinta maupun hubungan seksual. Oleh karena itu, dampak-dampak yang ditimbulkan juga semakin luas seperti kehamilan yang tidak dikehendaki, aborsi, penyakit kelamin bahkan mengakibatkan penyakit HIV/AIDS. Melihat itu semua, adalah kewajiban semua pihak untuk memberikan perhatian lebih serius terhadap persoalan ini guna melindungi kesehatan reproduksi perempuan secara lebih dini, Kesehatan yang dijaga secara baik sejak orang yang menginjak masa remaja, akan

²⁶ Isnatin Ulfah, *Fikih Ibadah*, h. 15.

memungkinkan dia dapat menjalankan fungsi reproduksinya secara sehat dan bertanggung jawab.²⁷

2) Fungsi kesehatan reproduksi

Fungsi memahami kesehatan reproduksi diantaranya adalah mengenal bagian-bagian tubuh dan organ-organ reproduksinya, sehingga para remaja dapat berperilaku secara tanggungjawab dalam menjaga tubuh dan orang reproduksinya, memahami fungsi dan perkembangan organ reproduksinya secara benar, sehingga menjadikan remaja lebih berhati-hati dalam merawat, menjaga dan melindungi organ reproduksinya, memahami perubahan fisik dan psikisnya, mempersiapkan masa depan yang sehat dan cerah, dengan memelihara dan memahami masalah kesehatan reproduksi.

3) Organ reproduksi wanita

Organ reproduksi merupakan bagian tubuh seseorang yang digunakan untuk menjalankan reproduksi. Organ reproduksi wanita sebagai berikut:

- a. Ovarium adalah organ reproduksi yang berfungsi mengeluarkan sel telur.
- b. Tuba falopi berfungsi menyalurkan sel telur setelah keluar dari indung telur dan tempat terjadinya pembuahan.

²⁷Husein Muhammad, *Fikih Perempuan*, h. 97.

- c. Uterus berfungsi sebagai tempat tumbuh dan berkembangnya tempat calon bayi.
- d. Vagina adalah lubang tempat masuknya sel sperma pada saat bersenggama. Vagina merupakan jalan keluarnya darah saat haid dan janin yang akan dikeluarkan.
- e. Hymen merupakan lapisan tipis yang berada di dalam liang kemaluan.
- f. Bibir kemaluan adalah bagian luar yang memiliki banyak pembuluh darah.
- g. Klitoris adalah organ reproduksi yang memiliki tingkat kepekaan terhadap rangsangan yang sangat tinggi karena tersusun dari banyak pembuluh darah.
- h. Saluran kemih yang berguna untuk mengeluarkan air kencing dan terletak diantara klitoris dan mulut vagina.

4) Melahirkan

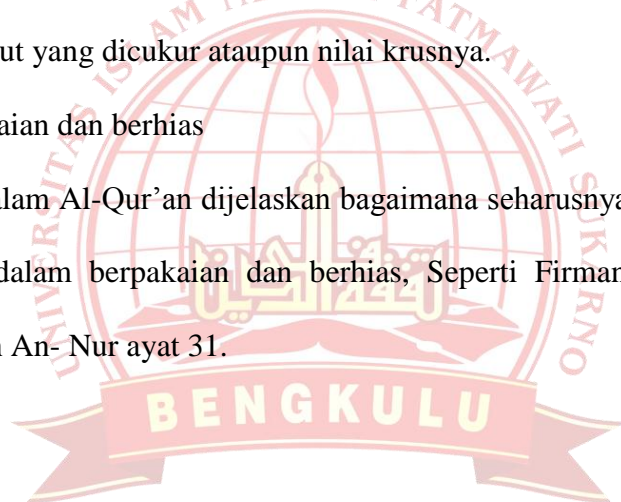
Melahirkan adalah proses melahirkan seorang bayi dari kandungan. Adapun minimal masa kehamilan dalam melahirkan adalah enam bulan lebih sedikit (waktu jima' dan melahirkan). Masa itu terhitung mulai waktu yang digunakan suami istri bersetubuh setelah akad nikah, sedangkan pada umumnya masa hamil adalah 9 bulan. Dan paling lama adalah empat tahun. Bulan yang dibuat ukuran minimal dan umumnya adalah masa hamil adalah 30 hari, tidak memakai bulan

penanggalan. Sedangkan bulan yang dibuat ukuran maksimal masa hamil adalah bulan penanggalan.

Kesunahan-kesunahan saat kelahiran bayi yaitu sebelum dimandikan, disunnahkan diadzani pada teliga sebelah kanan dan diiqomathi disebelah kiri, diberi nama yang baik, pada hari ketujuh kelahiran, diaqiqahi dengan menyembelih dua ekor kambing untuk bayi laki-laki dan satu ekor untuk bayi perempuan, mencukur rambut bayi pada hari ketujuh, kemudian disunnahkan bershodaqoh emas atau perak seberat rambut yang dicukur ataupun nilai krusnya.

5) Adap berpakaian dan berhias

Di dalam Al-Qur'an dijelaskan bagaimana seharusnya bagaimana perempuan dalam berpakaian dan berhias, Seperti Firman Allah swt Dalam Surah An- Nur ayat 31.



وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَعْضَضْنَ مِنْ أَبْصَرِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا
 يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلَا يَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ
 وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ
 بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي
 إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوْ
 التَّالِبِينَ غَيْرِ أُولِي الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ
 يَظْهَرُوا عَلَى عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ
 مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ
 تُفْلِحُونَ ﴿٣١﴾

Artinya: “ Katakanlah perempuan yang beriman. Hendaklah mereka menahan pandangan mereka, dan memelihara kemaluan mereka, dan janganlah mereka menampakkan perhiasan mereka kecuali yang (biasa) nampak dari mereka. Dan hendaklah mereka menutup kain kerudung kedada mereka, dan janganlah menampakkan perhiasan mereka, kecuali, kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putra-putra mereka, atau putra-putra suami mereka, atau saudara-saudara mereka, putra-putra saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara perempuan mereka, atau perempuan-perempuan Islam, atau budak-budak yang mereka miliki atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan), atau anak laki-laki yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Dan janganlah mereka memukulkan kaki mereka agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.” (Q.S An-Nur: 31).

Perempuan diperintahkan menutup aurat dalam berpakaian. Diantaranya syarat-syarat yang harus dipenuhi ketika berpakaian seorang muslimah sebagai berikut:

- a. Berukuran panjang dan dapat menutupi seluruh badan, kecuali muka dan telapak tangan.
- b. Tidak tipis sehingga tidak tampak bagian yang dibawah.
- c. Lebar seingga tubuh tidak bisa terlihat pada lekukan tubuhnya.
- d. Tidak terlalu menarik perhatian.
- e. Tidak berparfum.
- f. Tidak serupa dengan laki-laki.

Di dalam berhias wanita diperbolehkan memakai perhiasan dari emas, perak dan barang berharga lainnya. Namun didalamnya memakai perhiasan wanita tidak boleh menampakkan perhiasan yang dimilikinya dan tidak diperbolehkan memakai perhiasan yang berlebihan.²⁸

C. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis untuk dapat melakukan penelitian sehingga dapat memperkaya teori yang dapat digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dan memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Penelusuran penelitian ini dapat dilakukan bertujuan untuk digunakan sebagai bahan

²⁸Masturi Ilham, *Fikih Sunah Wanita* (Jakarta: Pustaka AL-Kautsar, 2018).h 365

perbandingan pada penelitian ini supaya tidak terjadi adanya plagiasi, Adapun hasil penelitian terdahulu yang masih memiliki alur yang sejalan dengan penelitian penulis, yakni sebagai berikut:

1. Penelitian yang berjudul ‘’ Pengembangan Kepribadian Melalui Program Keputrian (Studi Kasus Siswi Kelas XI MAN 2 Wates, Kulon, Progo, Yogyakarta)’’. Hasil Penelitian ini adalah (1) Proses kegiatan keputrian yakni dengan pembacaan susunan acara, pembacaan asmaul husna, dan penyampaian materi keputrian. Penyampaian materi dapat mengembangkan potensi yang dimiliki siswi untuk melatih keberanian, tanggung jawab dan bersosialisasi, dan lain sebagainya. (2) Faktor pendukung dan penghambat kegiatan keputrian dalam mengembangkan kepribadian siswi. Faktor pendukung yakni adanya emosi atau perasaan atau keinginan siswi untuk mengikuti kegiatan keputrian, lingkungan sekolah atau madrasah, materi yang disampaikan menarik, dan fasilitas yang memadai. Faktor penghambat yakni kurangnya jam istirahat, kurang pemantauan dari guru, dan buku monitoring kurang diperhatikan. (3) Efektivitas kegiatan keputrian dalam mengembangkan kepribadian siswi kelas XI yakni kegiatan yang berjalan kurang maksimal dikarenakan waktu pembelajaran tidak efektif bertepatan dengan jam istirahat. Namun, dari materi yang diajarkan sangat mendukung pada pembentukan dan pengembangan kepribadian siswi kelas XI MAN 2 Wates.²⁹

²⁹Maghfiroh Nurul, *Pengembangan Kepribadian Melalui Program Keputrian (Studi Kasus Siswi Kelas XI MAN 2 Wates, Kulon, Progo, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2013/2014* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017).

- Adapun persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang program keputrian. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi Nurul Maghfiroh meneliti pengembangan kepribadian melalui program keputrian, berbeda dengan penulis teliti yaitu lebih pada ditekankan pada peningkatan pemahaman fikih wanita melalui program keputrian.
2. Penelitian yang berjudul “ Implementasi Kegiatan Diklat Fikih Wanita dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Ibadah Santri di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak” Hasil Penelitian ini adalah (1) Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan diklat fikih wanita pada awal pelaksanaan diklat fikih wanita adalah kegiatan pendahuluan meliputi persiapan pembentukan panitia, pelaksanaan rapat, pengumpulan peserta, dan persiapan peralatan rapat. Untuk acara inti pelaksanaannya meliputi pembukaan, pembacaan ayat suci al-qur'an, dan penyampaian materi. Untuk terakhir dilakukan penutupan. (2) Dampak kegiatan diklat fikih wanita di pondok pesantren putri darul huda mayak yaitu dapat memahami anak-anak tentang tata cara beribadah dengan baik dan benar, dapat mendalami materi fikih tentang thaharah, najis, shalat, dan haid, dapat menjadi kader jiwa santri yang islami dan sejati, menambahkan wawasan pengetahuan tentang fikih wanita, dan mampu memperluas cakrawala keilmuan tentang wanita.³⁰

³⁰Chomariyah, *Implementasi Kegiatan Diklat Fikih Wanita Dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Ibadah Santri Di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak* (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2018).

Adapun persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang fikih wanita. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi Chomariyah meneliti kegiatan diklat fikih wanita dalam meningkatkan pemahaman fikih ibadah santri, berbeda dengan penulis teliti yaitu peningkatan pemahaman fikih wanita melalui program keputrian.

3. Penelitian yang berjudul "Kreativitas Guru PAI dalam Mengembangkan Materi Fikih Wanita (Mestruasi) melalui Kajian Kitab Risalah Haid di kelas XII SMK VIP Al Huda Kebumen". Hasil Penelitian ini adalah (1) Kreativitas guru dalam mengembangkan materi fikih wanita (Menstruasi) melalui kajian kitab Risalah Haid berdasarkan ciri aptitude sudah terlihat, namun masih perlu pengembangan lagi. Dan berdasarkan ciri non aptitude, guru sudah menunjukkan sikap kreatif yang terlihat dalam menyampaikan pembelajaran dan usaha dalam meningkatkan pengetahuan yang berhubungan dengan menstruasi. (2) Hasil yang dicapai oleh guru dalam mengembangkan materi fikih wanita (Menstruasi) melalui kajian kitab Risalah Haid yaitu pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Indikator hasil tersebut adalah secara kognisi, siswa dapat memecahkan masalah atau soal yang diberikan oleh guru mengenai hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran, dan hasil yang paling penting adalah pengalaman dan penerapan pengetahuan dalam kehidupan mereka.³¹

Adapun persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang fikih wanita. Sedangkan

³¹Inayatul Hidayah, *Kreativitas Guru PAI Dalam Mengembangkan Materi Fikih Wanita (Mestruasi) Melalui Kajian Kitab Risalah Haidl Di Kelas XII*, 2016.

perbedaannya yaitu skripsi Inayatul Hidayah meneliti tentang kreativitas guru PAI dalam mengembangkan materi fikih wanita (Mestruasi) melalui kajian kitab risalah haid, sedangkan yang penulis telti lebih kepada peningkatan pemahaman fikih wanita melauai program keputrian.

4. Penelitian yang berjudul “Analisis Kesetaraan Gender dalam Buku Mata Pelajaran Fikih kelas XI Madrasah Aliyah Karya Djedjen Zainuddian dan Munzier Suparta”. Skripsi ini membahas tentang materi Fikih Kelas XI secara umum dan menjelaskan apakah materi tersebut mengandung nilai bias gender. Terkait dengan materi fikih yang dibahas, skripsi ini hanya menjelaskan 10 Ibid., hal. abstrak 10 materi fikih yang ada di dalam buku kelas XI Madrasah, kemudian materi tersebut dikaitkan dengan relasi gender.

Adapun persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang fikih wanita. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi Nur Wahid yang terkait dengan menstruasi/haid merupakan masalah yang sangat penting untuk dipahami oleh wanita muslimah baik remaja maupun wanita muslimah dewasa.³²

5. Penelitian yang berjudul ‘’ Pengaruh Kegiatan Keputrian Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo’’. Penelitian ini menggunakan variabel dependennya meningkatkan kecerdasan emosional pemahaman fikih wanita.

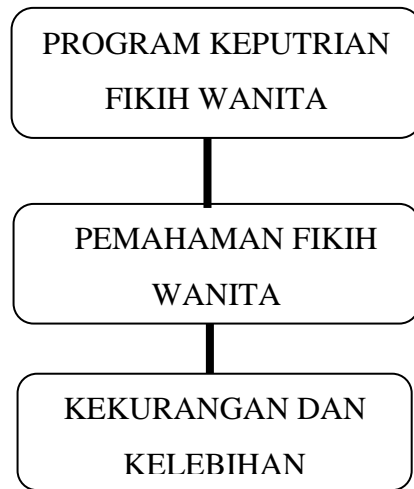
³² Nur Wahid, “*Padangan Yusuf Al-Qadarawi tentang Penundaan Masa Mentruasi untuk Kepentingan Ibadah*”, Skripsi, Fakultas Syari”ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Adapun persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang fikih wanita, sedangkan perbedaannya yaitu skripsi Hanin Afiyah membahas mengenai pengaruh kegiatan keputrian terhadap kecerdasan emosional siswa sedangkan pada penelitian ini membahas tentang implementasi kegiatan keputrian upaya dalam meningkatkan pemahaman fikih wanita dan juga penelitian sebelumnya subjek penelitiannya fokus pada peserta didik kelas X SMA, sedangkan penelitian ini berfokus pada kelas VIII dan IX di Madrasah Tsanawiyah.³³

D. Kerangka Berfikir

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka pada bagian ini diuraikan kerangka pikir yang disajikan penulis sebagai pedoman dan landasan berpikir dalam melaksanakan penelitian. Hal ini dianggap perlu karena dapat memudahkan penulis untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam memecahkan permasalahan sesuai dengan penelitian yang bersifat ilmiah. Untuk lebih memahami, maka kerangka pikir ini dibuat dalam bentuk skema. Adapun skema yang dimaksud yaitu:

³³ Hanim Alfiyah, *"Pengaruh Kegiatan Keputrian Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Kelas X Di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo"*, Skripsi, Surabaya: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowboal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁴ Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran manusia secara individu ataupun kelompok.³⁵

Dalam hal ini jenis penelitian yang digunakan Peneliti adalah Studi Kasus yaitu penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu objek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, institusi, atau masyarakat.³⁶ Jenis penelitian studi kasus ini digunakan karena peneliti dapat meneliti terkait tentang kejadian

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).h 15

³⁵Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Suka Bumi: CV Jejak, 2018).h 7

³⁶Gunawan Iwan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).h 112

aktivitas, kegiatan program keputrian dalam meningkatkan pemahaman fikh wanita di MAN 1 PagarAlam.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang akan dijadikan objek penelitian ditetapkan di MAN 1 Pagaralam yang beralamat di JL. Letjen R Suprpto, Nendagung, Kec. Pagaralam Sel., Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan.

Adapun waktu yang diperlukan oleh peneliti untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan dilaksanakan pada bulan 08 Agustus-25 September 2022.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Data utama dalam penelitian kualitatif adalah “kata-kata” dan tindakan selebihnya adalah tambahan seperti data tertulis, foto dan sejenisnya. Yang dimaksud kata-kata dan Tindakan adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Data ini direkam melalui catatan tertulis dan pengambilan foto. Sedangkan documenter tulis merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini adalah, guru pembimbing program keputrian, pengurus program keputrian dan beberapa siswi MAN 1 Kota Pagar Alam. Sedangkan sumber data sekunder diantaranya yaitu profil MAN 1 Kota Pagar Alam, foto-foto serta hal yang terkait dengan penelitian.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini disesuaikan dengan fokus penelitian program keputrian dalam meningkatkan pengetahuan fikih wanita. Penulis mengambil sampel sebanyak 20 pelajar putri yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.³⁷

Adapun teknik penarikan sampel dilakukan dengan teknik acak sederhana (*simple Random Sampling*), dimana semua individu dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Selain pelajar putri penulis pun menjadikan kepala sekolah, Pembina Rohis, Pembina keputrian dan ketua keputrian sebagai responden yaitu dengan melakukan wawancara untuk memperoleh data penunjang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada Penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Metode ini merupakan salah satu metode yang utama dalam mengkaji situasi sosial yang dijadikan sebagai objek penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi, dimana peneliti berintraksi secara penuh dalam situasi sosial dengan objek peneliti, teknik ini digunakan untuk mengamati memahami peristiwa secara cermat mendalam dan fokus terhadap subyek penelitian, baik

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.h 80

dalam suasana formal maupun santai.³⁸Peneliti melakukan pengamatan terhadap Analisis Program Keputrian Dalam Pemahaman Fikih Wanita.

2. Wawancara

Metode yang digunakan selanjutnya dalam objek penelitian ini dengan menggunakan teknik wawancara dengan subyek yang terlibat dalam interaksi sosial yang dianggap memiliki pengetahuan, mendalami situasi dan mengetahui informasi untuk mewakili objek penelitian, teknik ini dilakukan secara formal dan informal ditempat resmi maupun tidak resmi.³⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan data yang dijadikan arsip penting baik dalam kehidupan individu maupun kehidupan luas seperti keluarga, masyarakat, dan lain-lain, metode ini digunakan untuk menghimpun data yang dibutuhkan yang belum termuat pada metode wawancara dan observasi. Hasil dokumentasi pada skripsi ini penulis tampilkan berupa foto.⁴⁰

F. Teknik Triangulasi

Dalam hal pengecekan keabsahan data peneliti terdapat beberapa kriteria keabsahan data yang nantinya akan dirumuskan secara tepat, teknik pemeriksaannya yaitu dalam penelitian ini harus terdapat adanya kredibilitas yang dibuktikan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan, pengamatan, triangulasi,

³⁸Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2016).h 87

³⁹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Fajar Interpratama, 2018).h 22

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.h 329

pengecekan sejawat, kecukupan referensi, adanya kriteria kepastian dengan teknik uraian rinci dan audit kepastian.

Untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan dalam penelitian memiliki tingkat kebenaran atau tidak, maka dilakukan pengecekan data yang disebut validitas data. Untuk menjamin validitas data maka dilakukan triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data ini.

Pendapat tersebut mengandung makna bahwa dengan menggunakan metode triangulasi dengan mempertinggi validitas memberi kedalaman hasil penelitian sebagai pelengkap apabila data yang diperoleh dari sumber data pertama masih ada kekurangan agar data yang diperoleh ini semakin dapat dipercaya, maka data yang dibutuhkan tidak hanya dari satu sumber data saja tetapi berasal dari sumber-sumber lain yang terkait dengan sumber penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Penelitian ini akan di analisis secara kualitatif untuk mengolah data dari lapangan:⁴¹

⁴¹Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2016).h 24

1. Pengumpulan Data

Proses analisis data dimulai dari menelaah seluruh data yang diperoleh dengan menggunakan beberapa teknik, seperti wawancara mendalam (*indepth interview*), observasi dan dokumentasi yang diperoleh dari penelitian.

2. Reduksi Data

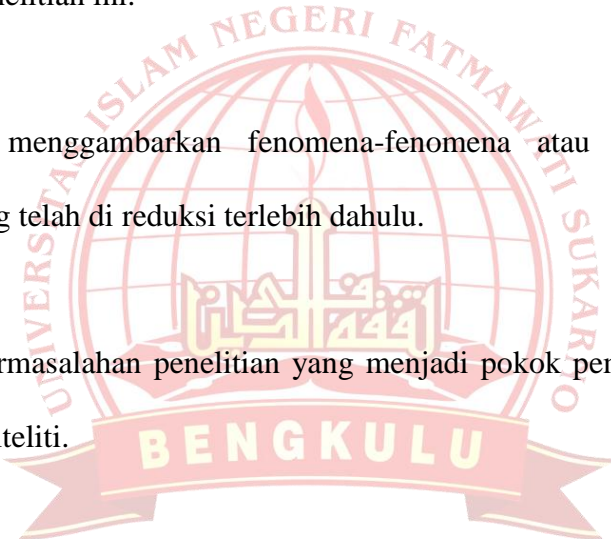
Dilakukan dengan jalan membuat abstraksi, abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga dalam penelitian ini.

3. Penyajian Data

Dengan menggambarkan fenomena-fenomena atau keadaan sesuai dengan data yang telah di reduksi terlebih dahulu.

4. Kesimpulan

Yaitu permasalahan penelitian yang menjadi pokok pemikiran terhadap apa yang akan diteliti.



BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil MAN 1 Kota Pagar Alam

MAN 1 Pagar Alam didirikan pada tanggal Tahun 1968 oleh almarhum Drs.H.M.Saleh Bina. Yang bertujuan untuk mendidik putra putri Indonesia yang berguna dan bermanfaat badi masyarakat serta bangsa Indonesia untuk dibina menjadi generasi yang berilmu amaliyah dan beramal ilmiah yang mempunyai keterampilan dalam mengisi pembangunan masyarakat dan Negara terutama di dalam pendidikan dan da'wah.

MAN 1 Pagar Alam sampai sekarang masih tetap melaksanakan tugasnya mendidik para putra/putri Indonesia agara menjadi manusia yang berguna dan bermanfaat badi bangsa Indonesia pada umumnya dan Umat Islam pada khususnya.

Didalam menampung para santri/siswa dalam saat ini lembaga MAN 1 Pagar Alam, masih menentukan sarana prasarana dalam pengembangan pembangunan dalam rangka terlaksananya kegiatan belajar mengajar khususnya di MAN 1 Pagar Alam dalam upaya meningkatkan pendidikan yang berkualitas dalam rangka wajib belajar 12 tahun.

MAN 1 Pagar Alam dalam mengembangkan eksistensi pendidikannya, mengacu kepada Sistem Pendidikan Nasional yang

bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serhat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab, maka melalui lembaga pendidikan, pembinaan dan pengembangan sumberdaya manusia secara utuh dan komprehensif, berkesinambungan, terus menerus dikembangkan, agar mampu melayani kebutuhan pembangunan dan kemajuan IPTEK dan IMTAK, mampu menghadapi tantangan jaman dan perkembangan dunia pendidikan, maka MAN 1 Pagar Alam mengembangkan 3 (tiga) program Studi yaitu :

- a. Program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
- b. Program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
- c. Program Keagamaan (PK)

Demikian sekilas pandang historis MAN 1 Pagar Alam, yang pada saat ini masih mendapat kepercayaan masyarakat dalam mengelola pendidikan.⁴²

2. Identitas MAN 1 Pagar Alam

Identitas MAN 1 Kota Pagaralam secara deskriptif dapat dipaparkan sebagai berikut:

Nama dan Alamat Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN)
 Jalan : LETJEN R SUPRAPTO
 Kelurahan : NENDAGUNG

⁴² Observasi akhir, di MAN 1 Kota Pagar Alam pada hari jum'at 12 Agustus 2022

Kecamatan : PAGARALAM SELATAN

Kota : PAGARALAM

3. Sejarah Kepala MAN I Pagar Alam

1968-1970	Drs.H.M.Saleh Bina
1970-1971	Drs.M.Hadi/ M.Syukri Ayub
1972-1975	M.Nasum B1
1976-1979	Dalimi Aklir BA
1980-1987	Drs.Syurbani Roni
1988-1992	Arsyid,BA
1993-1997	M.Syukri Darib,S.Ag
1997-2003	Drs.M.Sabrin Yusin
2003-2008	Drs.Mujamil
2008-2013	Silahudin,S.Ag
2013-2018	Amrullah,S.Ag
2018- 2021	Fahran Radi,S.Pd,MM
2021- sekarang	Agus Sutiono,S.Pd

- a. Alamat MAN 1 PAGARALAM : Jln. Let Jend R Suprpto
Nendagung, Kel, Nendagung Kec, Pagar Alam Selatan
- b. NSS/NSM : 312160571124
- c. Jenjang Akreditasi : TERAKREDITASI “A” SK.
BAP-S/M NOMOR 745/BAP SM/TU/X/2016
- d. Tahun didirikan : 1978

- e. Tahun beroperasi : 16 MARET 1978
- f. Status Tanah : Milik MAN 1 Pagar Alam
- a) Surat kepemilikan tanah sertifikat/akte: Nendagung Tanggal 09 Agustus 2011/Ulu Rurah Tanggal 27-02-2008/Sidorejo Tanggal 07 juni 2011 Nendagung Notaris Putra Suryatama, SH Akte Pendirian MAN 1 Pagar Alam, Tanggal 09 Agustus 2011 Nomor: 04.11.D3.D3.4.00019/// 27-02/2008 Nomor: 04.13.03.05.4.00001/// 07 juni 2011 nomor; 04.11.D3.D2.4.00002.
- b) Luas tanah : NENDAGUNG 3009 M2//ULU RURAH 10.802M2/SIDOREJO 382 M2
- c) Status Bangunan : Milik MAN 1 PAGAR ALAM

4. Data Siswa

Tabel 4.1 Jumlah Siswa MAN 1 Kota Pagar Alam

Kelas	Jumlah Siswa					
	2015/2016	2016/2017	2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021
X	194	213	208	227	196	266
XI	154	154	159	173	222	222
XII	133	133	136	164	162	162
Jumlah	481	508	503	564	580	650

5. Nama Siswa Kelas XII PAI

Tabel 4.2 Daftar Siswa yang menjadi narasumber penelitian

No	Nama Siswa
1	Ade
2	Asmarianti
3	Aurel Sintia
4	Aiziza Rahayu
5	Bella Oktavia
6	Della Rahmayanti
7	Desi Pebria Sari
8	Delva Yolanda
9	Fadillah
10	Fera Vitria
11	Firia
12	Ica Amanda
13	Kayla Ramadani
14	Olivia
15	Raisya Oktaviani
16	Sintia
17	Sencia
18	Yusmi Rahma

19	Zaza Billa
20	Zabilla

6. Data Ruang Kelas

Kelas X 6 ruang : Kondisi Baik

Kelas XI 5 ruang : Kondisi Baik

Kelas XII 6 ruang : Kondisi Baik

7. Keadaan Siswa

Tabel 4.3

Absensi Kegiatan Siswa

Kelas	Awal Bulan			Siswa masuk			Siswa Keluar			Akhir Bulan			Rombel
	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	
X	95	140	235	1	0	0	0	0	0	95	140	235	0
XI	86	136	222	1	0	0	0	0	0	86	136	222	0
XII	70	110	180	0	0	0	0	0	0	70	110	180	0
Jumlah	251	386	637	0	0	0	0	0	0	251	386	637	0

8. Keadaan Pendidik

Tabel 4.4

Daftar Jumlah Guru dan Staf TU MAN 1 Kota Pagar Alam

Status	Jenjang Pendidikan								Total		
	<S.1		S.1		S.2		S.3				
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Jml
PNS	0	0	6	15	2	3	0	0	8	18	26
P3K/KONTRAK	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
Non PNS	0	0	14	26	1	0	0	0	15	26	41
Jumlah	0	1	20	41	3	3	0	0	23	45	68

Tabel 4.5**Daftar tenaga pendidik**

Status	Lulus Sertifikasi		
	Lk	Pr	Jml
PNS	5	13	19
P3K/KONTRAK	0	1	1
Non PNS	1	2	3
Jumlah	0	0	23

9. Guru MAN 1 Kota Pagar Alam

Jumlah Guru Keseluruhan	: 70 orang
Guru Tetap	: 26 orang
Guru tidak tetap	: 40 orang
Guru Non Pns SERTIFIKASI	: 4orang
Staf Tata Usaha	: 25 orang
Sumber Dana Operasional dan Perawatan	: SPP
Akte MAN 1 PAGARALAM	: Ada terlampir
Susunan Pengurus	: Ada terlampir
Foto Copy Akte MAN1 Pagaralam	: Ada terlampir
Foto Copy bukti kepemilikan tanah dan bangunan	: Ada terlampir

10. Visi, Misi dan Tujuan MAN 1 Kota Pagar Alam

a. Visi

“Cerdas, Terampil, Disiplin, Beriman, Bertakwa, Berbudaya Dan Berakhlak
Kulkarimah”

b. Misi

- 1) Melaksanakan Melaksanakan Manajemen Berbasis Madrasah.
- 2) Melaksanakan Kurikulum 2013 (Kurikulum Berbasis Kompetensi).
- 3) Mengadakan Pembina IMTAK dan IPTEK.
- 4) Membina Keterampilan Berbahasa dan Berbudaya.
- 5) Membina Keterampilan Membaca Al-Qur'an 3 (Tiga) Juz Melalui Rumah Tahfidz Al-Qur'an Tingkat Madrasah Aliyah.

c. Tujuan Penyelenggaraan Pendidikan

Menyelenggarakan pendidikan terpadu antara system pendidikan non formal dan formal dengan nilai-nilai keunggulan kepesantrenan yang dapat mewujudkan siswa/siswi yang professional berilmu amaliyah dan beramal ilmiah yang mengarah kepada kesinambungan material dan spiritual yang berkepribadian cerdas, sikap mental spiritual yang mantap, berakhlakul karimah serta kepemimpinan yang terlatih dan bijaksana dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

11. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum K13 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Madrasah Aliyah Negeri, yang dikeluarkan oleh Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI Tahun 2007.

Dari Kurikulum tersebut untuk memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat dalam pendidikan, maka dikembalikan dengan mengambil 3 (tiga) program studi, yaitu Program Studi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Program Studi Keagamaan (PK).

Selain mata pelajaran dari yang tercantum dalam struktur Kurikulum masing-masing program, dikembangkan pula mata pelajaran muatan lokal seperti tahfidz, tilawah, aswaja/PUI dan Bahasa Inggris Conversation serta Bahasa Arab Muhadasah.

12. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pagaram dilaksanakan pada pagi hari mulai pukul 07.00 WIB s.d 15. 30 dengan system klasikal setelah pembelajaran di sekolah diteruskan dengan pembelajaran ekstra kurikuler seperti pramuka, latihan baris berbaris, latihan upacara bendera, paduan suara diteruskan dengan pembelajaran pesantren.

13. Manajemen MAN 1 Kota Pagar Alam

Madrasah Aliyah Negeri dalam pengelolaannya ada dibawah naungan Kementerian Agama Kota Pagar Alam.

Secara operasional Madrasah Aliyah Negeri 1 Pagar Alam sesuai dengan struktur organisasi Madrasah mengacu kepada petunjuk teknis yang dikeluarkan oleh Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan, yaitu dikelola oleh : Kepala Madrasah dan dibantu oleh Wakil Bidang Kesiswaan, Wakil Bidang Kurikulum, Wakil Bidang Sarana dan Prasarana, Wakil Bidang Hubungan Masyarakat, Tata

Usaha dan Staf Tata Usaha, Bendahara dan Staf Bendahara, Pembina Organisasi Madrasah (ORSIMA), Wali Kelas dan BP/BK (Bimbingan Penyuluhan/Bimbingan dan konseling).

14. Sumber Daya Manusia MAN 1 Pagar Alam

Sumber daya manusia pada MAN1 Pagaralam dalam menjalankan kegiatan pendidikan dan pembelajaran pada saat ini adanya keterkaitan, kerjasama, serta tanggung jawab bersama semua pihak pengelola, yaitu:

1. Pimpinan yang terdiri dari:

Ketua Dewan Pembina

Sekretaris Dewan Pembina

Pengawas

Ketua

Sekretaris

Bendahara

Bidang Pendidikan

Bidang Sarana dan Prasarana

Bidang Perwakafan dan Kekayaan

Bidang Usaha

Bidang Penelitian dan Pengembangan

2. Pemimpin Madrasah Yaitu:

a. Kepala Madrasah:

Wakil Kepala Bidang Kesiswaan



Wakil Kepala Bidang Kurikulum

Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana

Wakil Kepala Bidang Hubungan Masyarakat

b. Tata Usaha:

Kepala Tata Usaha

Staf Tata Usaha

c. Bendahara

Staf Bendahara

d. Pembina Organisasi Madrasah (ORSIMA)

3. Wali Kelas

4. Bimbingan dan Penyuluhan / Bimbingan dan Konseling

5. Tenaga Pendidikan

a. Pengelola Laboratorium

b. Pengelola Perpustakaan

c. Pengelola Laboratorium Komputer

d. Pengelola Koperasi

e. Pengelola Poskestren

f. Security

g. Petugas Kebersihan



B. Data Khusus Penelitian

1. Proses pelaksanaan program keputrian dalam memberikan pengajaran fiqih wanita di MAN 1 Kota Pagar Alam

Proses pelaksanaan program dilakukan sesuai dengan perencanaan program yang telah dibuat. Pelaksanaan program keputrian dilaksanakan pada hari Jum'at. Setelah jam mata pelajaran seluruh siswa perempuan berkumpul di kelas masing-masing untuk mengikuti program keputrian. Pelaksanaan program dilakukan dengan tiga tahap yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir atau penutup.

a. Kegiatan Awal

Bedasarkan pengamatan program keputrian dimulai membaca surat Al-Fatihah. Asmariati:

“Sebelum kegiatan keputrian dimulai Pelaksanaan diawali dengan do'a, Kemudian dilanjutkan materi oleh pemateri yang mengulas materi haid, nifas dan istikadloh”⁴³

Hal ini diperjelas oleh bu Linda Widia selaku pembina Keputrian dan

Pemateri:

“ Kegiatan awal saya mulai dengan salam, kemudian pembacaan surat Al-Fatihah. Sebelum penyampaian materi saya mengulas materi yang akan saya sampaikan dengan menanyakan kepada siswa apakah pengertian haid, nifas dan istikadloh yang sebelumnya bab tersebut pernah dipelajari oleh siswa”⁴⁴

Kegiatan awal pelaksanaan program keputrian dimulai dari guru

⁴³ Wawancara Penulis dengan Asmariani (Ketua Program Keputrian), Tanggal 12 Agustus 2022

⁴⁴ Wawancara Penulis dengan Ibu Linda Widia (Selaku Pembina Keputrian), Tanggal 12 Agustus 2022

mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan dengan membaca do'a dan Asmaul husna. Selain itu, dalam kegiatan awal guru memulai dengan mengulas sedikit materi yang akan disampaikan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepadasiswa.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan ini merupakan pembentukan kompetensi siswa yang mencakup antarlain penyampaian informasi tentang materi yang akan disampaikan. Kegiatan inti diawalidengan penyampaian materi mengenai babfikh wanita seputar haid, istikadloh, dan nifas. Untuk mempermudah penyampaian materi guru menggunakan media LCD Proyektor. Sedangkan dalam penyamapaian materi guru menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab.

Kegiatan inti adalah hal pokok dalam menyampaikan materi, sebab itu akan mempengaruhi pemahaman siswa, maka perlu adanya media dan metode yang digunaksehingga menarik perhatian siswa untuk memperhatikan materi yang disampaikan olehgurunya.

c. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir atau penutup merupakan bagian yang dilakukan guru untuk mengakhiri guru dalam pembelajaran. Dalam kegiatan penutup, guru harus berupaya mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran Dalam program ini pembelajaran diakhiri dengan tanya jawab seputar materi yang belum dimengerti serta kesimpulan materi dan diakhiri dengan do'a. Selain itu untuk

melihat tingkat kephahaman siswa guru juga melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa dengan cara ditunjuk. Begini Pendapat dari Ibu Linda Dewi:

“ Sebelum kegiatan ini diakhiri saya mempersilahkan kepada siswa untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami, setelah pertanyaan terjawab. Saya menyimpulkan materi yang saya sampaikan, setelah itu untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa saya akhiri dengan melontarkan pertanyaan kepada siswa. Kemudian kegiatan ini diakhiri dengan do'abersama”⁴⁵

Pelaksanaan program keputrian di MAN 1 Pagar Alam tidak hanya dilaksanakan dengan pemberian materi akan tetapi dilanjutkan dalam grub diskusi untuk membahas secara mendalam mengenai fikih wanita.

berikut penjelasan pengurus program keputrian oleh Asmariati:

“ Kegiatan keputrian dilaksanakan sesuai jadwal yang telah direncanakan misalnya minggu pertama seluruh siswa berkumpul diaula Kelas Masing-masing dengan mendengarkan materi yang dijelaskan guru siswa dianjurkan membawa buku yang isinya sesuai materi yang dibahas”⁴⁶

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, program keputrian dilaksanakan pada pukul 12.00-13.00, ketika siswa laki-laki melaksanakan shalat Jum'at. Kegiatan tersebut diawali dengan berdo'a dan dilanjutkan penyampaian materi. Tanya jawab materi yang disampaikan, kesimpulan dan diakhri dengan berdo'a. Dalam pelaksanaan program keputrian dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang fikih wanita guru memberkan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa seputar permasalahan-permasalahan yang

⁴⁵ Wawancara dengan Ibu Linda Dewi (Guru Fikih), Tanggal 19 Agustus 2022

⁴⁶ Wawancara Penulis dengan Asmariani (Ketua Program Keputrian), Tanggal 12 Agustus 2022

dialami wanita ketika haid seperti penghitungan masa suci haid. Siswa MAN 1 Pagar Alam mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru dan mampu menjelaskan dengan baik dan benar. Dengan pemberian pertanyaan maka guru dapat melihat apakah siswa mampu mendalami dan mengamalkan materi yang telah didapatkan seputar fikih wanita yang telah didapatkan dalam program keputrian.

2. Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Terhadap Pemahaman Fiqih Wanita pada Kegiatan Keputrian.

Pada kegiatan keputrian ini memiliki materi-materi yang sangat menarik untuk dijadikan bahasan. Kegiatan ini memberikan manfaat kepada siswi selaku peserta yang telah berpartisipasi dalam mengikuti rangkaian kegiatannya. Hal ini dapat berjalan dengan lancar tidak lepas dari beberapa faktor yang mendukung dan menghambat terhadap pemahaman fiqih wanita pada kegiatan keputrian, berikut hasil wawancara dengan guru dan siswa sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

Sekolah memberikan dukungan penuh atas terlaksananya kegiatan ini karena memberikan manfaat untuk masa depan siswi. sarana dan prasarananya sudah terfasilitasi dengan baik untuk mendukung berjalannya kegiatan keputrian, sehingga guru yang mengisi kegiatan tersebut dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik, supaya menarik perhatian siswi dan tidak bosan pada saat penyampaian materi berlangsung. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Linda Dewi sebagai berikut:

“ kegiatan keputrian ini mendapatkan dukungan penung dari berbagai pihak karena dirasa pada kegiatan keputrian ini penting untuk bekal siswa dikemudian hari. Juga didukung dengan fasilitas yang memadai seperti ruang kelas, LCD, proyektor, sound system, buku pengetahuan”⁴⁷

b. Faktor Penghambat

Pada pelaksanaan kegiatan keputrian fiqih waita yang diadakan di Madrasah Negeri 1 Kota Pagar Alam terdapat beberapa faktor penghambat, Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Linda Dewi yang menjadi penghambat pada pelaksanaan kegiatan keputrian karena keterbatasan waktu yang diberikan sekolah, dan kurang efektif kapasitas kelas dengan siswi yang mengikuti kegiatan keputrian, sehingga dirasa kurang efektif selama ini berjalan.

“faktor penghambatnya yaitu waktu yang sangat terbatas, siswi butuh waktu istirahat setelah seharian mengikuti pelajaran sehingga kemauan siswi kurang, selain itu juga kurang efektif”⁴⁸

Selain itu menurut beberapa siswi terkait penghambat pada kegiatan keputrian adalah Kurangnya kesadaran siswi hal ini berdasarkan hasil wawancara Sayyidah, berikut:

“ Kalau soal materi tidak ada hambatan, biasanya banyak yang ramai, tidak mendengarkan guru saat menjelaskan materi, jadi saya merasa terganggu kurang bisa paham sama materi yang dijelaskan sama gurunya. Trus dari penyampaian gurunya kurang menarik”

⁴⁷ Wawancara Dengan Ibu Linda Dewi (Guru Fiqih), Tanggal 19 Agustus 2022

⁴⁸ Wawancara Dengan Ibu Linda Dewi (Guru Fiqih), Tanggal 19 Agustus 2022

Berdasarkan kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti dapat mengambil kesimpulan dari hasil wawancara kepada siswi bahwasanya Penghambat yang terjadi terkait pemahaman fiqih wanita pada kegiatan keputrian yaitu siswi kurang memahami materi fiqih wanita yang diajarkan oleh guru.

C. Analisis Data

Setelah peneliti melakukan penelitian dan mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi langkah selanjutnya peneliti akan melakukan analisis penjelasan lebih lanjut terkait penelitian.

Sesuai teknik analisis peneliti yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan cara menganalisis hasil data yang diperoleh melalui kumpulan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi selama peneliti melakukan penelitian di MAN 1 Kota Pagar Alam. Data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan di analisis oleh peneliti sesuai hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah dibawah ini .

1. Pelaksanaan Kegiatan program keputrian dalam memberikan pengajaran fiqih wanita di MAN 1 Kota Pagar Alam

Menurut Vygotsky bahwa Teori Aktivitas adalah suatu kerangka atau alat deskriptif untuk suatu sistem. Orang adalah aktor yang tertanam secara sosio-budaya (bukan prosesor atau komponen sistem). Terdapat analisis hirarki dari tindakan manusia termotivasi (tingkat aktivitas analisis aktivitas manusia).

Teori aktivitas lebih dari sebuah teori meta deskriptif atau kerangka kerja deskriptif daripada teori prediksi. Mempertimbangkan seluruh sistem kerja / aktivitas (termasuk tim, organisasi, dsb.) di luar hanya satu aktor atau pengguna. Akun-akun untuk lingkungan, sejarah orang, Budaya, Peran artifak, motivasi, kompleksitas aksi kehidupan nyata, dll.⁴⁹

Berdasarkan teori yang telah peneliti paparkan jika dilihat dilapangan, maka hasilnya sebagai berikut:

1. Kegiatan keputrian merupakan program penunjang sekolah untuk mengkoordinasi melihat kondisi siswa dulu sebelum adanya kegiatan keputrian sangat tidak kondusif dan mengganggu jalannya sholat jum'at dan selain itu untuk memfasilitasi siswi untuk bebas bertanya terkait permasalahan kewanitaan menjadi wadah untuk menambah wawasan pengetahuan tentang fiqih wanita yang dimana banyak dari siswi itu sendiri masih awam terhadap pengetahuan tentang haid khususnya.
2. Budaya yang dibangun ketika kegiatan keputrian menerapkan sikap disiplin terhadap waktu, lebih memanfaatkan waktu karena kegiatan keputrian berlangsung bersamaan dengan kegiatan sholat jum'at jadi sembari menunggu sholat jum'at sekolah berinisiatif untuk mengadakan kegiatan keputrian untuk mengisi waktu kosong sampai jam pulang sekolah sehingga waktu tidak terbuang sia-sia, menanamkan budaya tanggungjawab dan moral

⁴⁹Yrjo Engestrom Perspectives on Activity Theory <https://www.learningtheories.com/activity-theory.html> diakses tanggal 4 Oktober 2022

terhadap ajaran fiqih wanita.

3. Peran dari program keputrian sebagai penggerak siswi untuk terus menggali ilmu pengetahuan dan senantiasa mengembangkan kepribadian yang lebih baik lagi.
4. Bentuk motivasi dari guru untuk mengadakan program kegiatan keputrian ini yaitu supaya siswi memahami tentang hukum syari'at Islam yang menjadi sumber pedoman hidup, dan supaya siswi dapat mengetahui pentingnya fiqih wanita serta dapat mempraktekkan dalam kehidupan.
5. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara konten materi yang diajarkan dalam penyampaianya mempertimbangkan materi-materi yang akan disampaikan kepada siswi sesuai dengan apa yang pernah dipelajari oleh guru, sehingga penyampaianya sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh siswi, diantaranya sebagai berikut:
 - a. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan cara penyampaian materi ilmu pengetahuan dan agama kepada anak didik dilakukan secara lisan. Yang perlu diperhatikan dalam metode ini yaitu penyampaian materi yang diberikan mudah dipahami serta mampu memstimulasi peserta didik untuk melakukan hal-hal yang baik dan benar dari isi ceramah atau materi yang disampaikan.⁵⁰

- b. Metode Tanya Jawab

⁵⁰Mardani, *Hukum Islam : Kumpulan Pengaturan Tentang Hukum Islam*.h 45

Metode tanya jawab adalah mengajukan pertanyaan kepada pesertadidik. Metode ini dimaksudkan untuk merangsang dan membimbing nya dalam mencapai kebenaran.

c. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan salah satu cara mendidik yang berupaya memecahkan masalah yang dihadapi, baik dua orang atau lebih yang masing-masing mengajukan argumentasinya untuk memperkuat pendapatnya. Dan nantinya menghasilkan hal yang telah disepakati bersama.⁵¹

Selain penggunaan metode dalam penyampaian materi perlu adanya media alat bantu pengajaran seperti papan tulis, alat tulis, alat peraga komputer dll.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, penyampain materi di program keputrian di MAN 1 Pagar Alam dalam meningkatkan pemahaman fikih wanita siswa guru menggunakan metode ceramah.

Dalam pelaksanaan program keputrian tahap akhir yaitu penilaian serta penutup. Berdasarkan pengamatan peneliti kegiatan keputrian diakhiri dengan guru memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar cara perhitungan haid dan hal-hal yang sering dialami wanita ketika haid. Hal ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam memahami fikih wanita secara mendalam dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

⁵¹Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, n.d.).

Dalam hal ini guru melihat tingkat pemahaman siswa. Dalam hal ini proses yang digunakan untuk melihat peningkatan siswa guru dapat melihat siswa mampu mempertahankan, menerangkan, menentukan, memperluas, menyimpulkan, menganalisis, mengklarifikasi, dan memberikan contoh, seputar pemahaman materi fikih wanita yang telah didapatkan dalam program keputrian.

2. Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Terhadap Pemahaman Fiqih Wanita pada Kegiatan Keputrian.

Pelaksanaan kegiatan keputrian fiqih wanita memiliki beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat. Hal ini termasuk dalam suatu gejala yang dapat menemukan kemudahan dan kesulitan dalam menjalani program keputrian. Berdasarkan pengamatan peneliti mengenai faktor pendukung dan penghambatnya sebagai berikut:

a. Pendukung

Sekolah memberikan dukungan penuh atas terlaksananya kegiatan ini karena memberikan manfaat untuk masa depan siswi. sarana dan prasarannya sudah terfasilitasi dengan baik seperti ruang kelas, LCD, proyektor, sound system, buku pengetahuan untuk mendukung berjalannya kegiatan keputrian, Fasilitas yang memenuhi memberikan kebebasan untuk memodifikasi kegiatan keputrian sehingga guru yang mengisi kegiatan tersebut dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti

menampilkan hasil power point, gambargambar, dan video supaya menarik perhatian siswi dan tidak bosan pada saat penyampaian materi berlangsung.

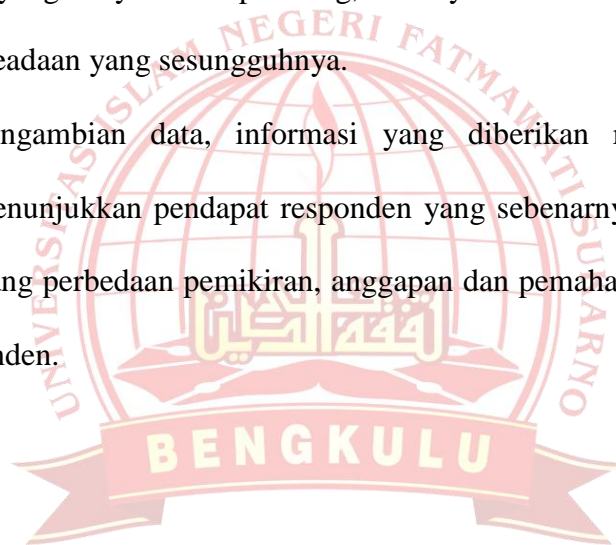
b. Penghambat

Pada pelaksanaan kegiatan keputrian fiqih waita yang diadakan di MAN 1 Kota Pagar Alam terdapat beberapa faktor penghambat, Berdasarkan hasil wawancara dengan Linda Dewi yang menjadi penghambat pada pelaksanaan kegiatan keputrian karena keterbatasan waktu yang diberikan sekolah, dan kurang efektif kapasitas kelas dengan siswi yang mengikuti kegiatan keputrian, siswi yang mengikuti biasanya berjumlah 40-50an sehingga dirasa kurang efektif selama ini berjalan. Selain itu menurut beberapa siswi terkait penghambat pada kegiatan keputrian adalah Kurangnya kesadaran siswi diantaranya karena tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi, kurang memiliki kesadaran pentingnya mempelajari fiqih wanita untuk kehidupan sehari-hari, mengantuk karena kecapean setelah seharian mengikuti pelajaran Penghambat yang terjadi terkait pemahaman fiqih wanita pada kegiatan keputrian yaitu siswi kurang memahami materi, banyak siswi yang belum mencapai tahap pemahaman materi fiqih wanita yang dibahas oleh guru pada kegiatan keputrian, ada siswi yang sulit diberikan pemahaman, ada juga siswi yang berpendapat bahwa kurang menarik materinya karena guru hanya mengajar dengan cara berceramah.

D. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Jumlah responden yang hanya beberapa orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pembahasan dari Bab I sampai Bab V maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan keputrian yang diadakan MAN 1 Kota Pagar Alam merupakan program penunjang sekolah yang didalamnya membahas ilmu tentang fiqih wanita, mempelajari pengetahuan yang sedang menjadi berita terbaru dan mengikuti kondisi di sekitar, berbagi pengalaman yang dibutuhkan siswi. Sehingga hal-hal terkait materi dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab.

Meningkatkan pemahaman fikh wanita di MAN 1 Pagar Alam dalam mengikuti program keputrian yaitu dengan melalui tes lisan dan penugasan. Dengan hal ini siswa mampu memecahkan masalah atau soal yang diberikan mengenai haid, nifas, dan istikhadloh, serta mampu menerapkan materi yang didapatkan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat pada kegiatan keputrian fiqih wanita diantaranya:

Faktor pendukung: sekolah memberikan dukungan penuh dan fasilitas sudah memadai.

Faktor penghambat: keterbatasan waktu, kapasitas kelas yang kurang efektif, kurang kesadaran diri pada siswi, siswi kurang antusias ketika mengikuti kegiatan keputrian, metode pembelajaran yang kurang bervariasi.

B. Saran

1. Kepada guru pemateri akan lebih baiknya menggunakan metode yang lebih variatif agar siswa tidak bosan dalam mendengarkan materi. Kepada pembimbing keputrian akan lebih baiknya dalam diskusi siswa didampingi sehingga jika ada permasalahan yang tidak bisa diselesaikan siswa, guru dapat membantu dalam menyelesaikan suatu masalah tersebut.

Untuk siswa dengan adanya program keputrian sebaiknya, memanfaatkannya dengan baik, sebab dengan adanya program ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai fikih wanita agar kita dapat memahaminya secara baik dan mengamalkannya sebab hal ini berkaitan dengan ibadah kita kepada Allah SWT.

2. Dalam proses program keputrian ini akan lebih baiknya diadakan tes lisan atau pun tulis sehingga, guru dapat melihat dengan jelas seberapa paham siswa terhadap materi fikih wanita.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminatul Zahra, *Total Quality Management: Teori & Praktik Manajemen untuk Mendongkrak Mutu Pendidikan*.
- Ananda Rusydi dan Rafida Tien 2019, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah CV. Pusdika mitra jaya*.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Awwam Qomarudin 2017, *Fikih Wanita* Jakarta: Cerdas Interaktif.
- Chomariyah 2018, *Implementasi Kegiatan Diklat Fikih Wanita dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Ibadah Santri di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak, Ponorogo*: IAIN Ponorogo.
- Hidayah Inayatul 2016, *Kreativitas Guru PAI dalam Mengembangkan Materi Fikih Wanita (Mestruasi) melalui Kajian Kitab Risalah haidl di kelas XII*
- Ilham Masturi 2018, *Fikih Sunnah Wanita* Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Ismail Nurdin, *Metodelogi Pendidikan* (Anggita IKPI 228/2019)
- Iwan Gunawan 2016, *Metode Penelitian Kualitatif* Jakarta: Bumi Aksara.
- Kholifah Siti, *Pendidikan Keputrian Dalam Pembentukan Kepribadian Muslimah Terampil. Jurnal Ta'dibi*, (online), volume 5, No. 1 Tahun 2016
- Majid Abdul, *Perencanaan Pembelajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Mardani, *Hukum Islam*. (Kumpulan Tentang Hukum Islam di Indonesia).
- Mudyahardjo Redja 2016, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mudyahardjo Redja, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016)
- Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT RemajaRosdakarya).
- Noor Juliansyah 2018, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* Jakarta: PT Fajar Interpratama.
- Nurdin Ismail 2019, *Metodologi Penelitian Anggota IKPI 228*.
- Nursobah Ahmad 2019, *Perencanaan Pembelajaran* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nurul Maghfiroh Nurul 2017, *Pengembangan Kepribadian Melalui Program Keputrian (Studi Kasus Siswi Kelas XI MAN 2 Wates, Kulon, Progo, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2013/2014)* Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2016).
- Setiawan Johan 2018, *Metode Penelitian Kualitatif* Sukabumi: CV Jejak.
- Shaleh Bin Fauzan 1424, *Sentuhan Nilai Kefikihan Untuk Wanita Beriman. Terj Rahmat Al-Arifin Muhammad* Saudi Arabia: Direktorat Percetakan Dan Riset Ilmiah Depertemen Agama Saudi Arabia.
- Syekh Salim Ibnu Samir, *Ilmu Fiqih*, Bandung: SBAI gensindo.
- Sudaryono 2016, *Metode Penelitian Pendidikan* Jakarta: Prenada Media.
- Sudjana Djudju, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Sugiyono 2016, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Tahido Huzaemah, *Fikih Wanita Kontenforer*. Jakarta PT Gramedia.
- Ulfah Isnatin, *Fikih Ibadah*. (Jakarta: Kalam Mulia).
- Utsman Muhammad 2017, *Fikih Wanita* Jakarta: PT Gramedia.
- Zahra Aminatul 2017, *Total Quality Management: Teori & Praktik Manajemen untuk Mendongkrak Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Zuhri, *Hukum-Hukum Wanita Dalam Fikih Islam*: (PT Dina Utama Semarang)

L

A

M

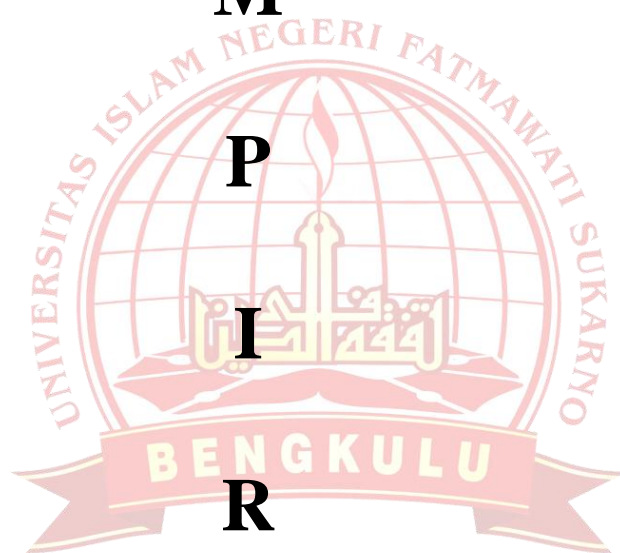
P

I

R

A

N





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uin-fatma-bengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 226 /Un.23/F.II/PP.00.9/04/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : **Dr. Kasmantoni, S.Ag., M.S.I**
NIP : 197510022003121004
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : **Hengki Satrisno, M.Pd**
NIP : 199001242015031005
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ayu Gusniarti
NIM : 1811210071
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Judul : Peran Program Keputrian Dalam Meningkatkan Pengetahuan Fiqih Wanita (Studi Kasus Pada Siswi MAN 1 Kota Pagaram)

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 27 April 2022
Dekan,



Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ayu Gusniarti Pembimbing I/II : Hengki Satrisno, M.Pd.I
NIM : 1811210071 Judul Skripsi : Analisis Pemahaman Fikih Wanita
Jurusan : Tarbiyah Melalui Program Keputrian MAN 1 Kota Pagar Alam
Prodi : PAI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	26/9/2022	SKRIPSI Bab I	1. Halaman Judul, foto P diperbaiki 2. penyajian paragraf diperbaiki 3. Sistematika penulisan diperbaiki, penyajian paragraf	
2	29/9/2022	SKRIPSI Bab II	1. sintesis pendapat ahli. 2. teliti bahasa dan tanda baca 3. kutipan cantumkan footnote 4. Bahasa asing cetak miring 5. terjemah 1 segi	
3	9/10/2022	SKRIPSI Bab III	1. Kapan penelitian 2. tentukan informan 3. tentukan teknik pengumpulan data	

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197905142000031004

Bengkulu, September 2022
Pembimbing I/II

Hengki Satrisno M.Pd.I
NIP. 199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ayu Gusniarti Pembimbing I/II : Hengki Satrisno, M.Pd.I
NIM : 1811210071 Judul Skripsi : Analisis Pemahaman Fikih Wanita
Jurusan : Tarbiyah Melalui Program Keputrian MAN 1 Kota Pagar Alam
Prodi : PAI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
4	7/10/2022	SKRIPSI Bab LV	1. Data sum, siswa, script dilampirkan 2. Tambahkan data Observasi / Dokumentasi	
5	10/10/2022	SKRIPSI Bab V	3. Tambahkan Referensi 1. simpulan disederhanakan	
6	11/10/2022	Review Bab 1-5	Transkripsi lampiran	
7	13/10/2022	Acc ke pembimbing setelah melampirkan lampiran	-	

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, September 2022
Pembimbing I/II

Hengki Satrisno M.Pd.I
NIP. 199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

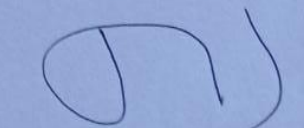
Nama : Ayu Gusniarti Pembimbing I/II : Dr. Kasmantoni., S.Ag M.S.I
NIM : 1811210071 JudulSkripsi : Analisis Pemahaman Fikih Wanita
Jurusan : Tarbiyah Melalui Program Keputrian MAN 1 Kota Pagar Alam
Prodi : PAI

No	Hari/Tanggal	MateriBimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	13/10 - 20	Abstrak skripsi	Terus	01
2	14/10 - 20	Pertaji Analisis hukum	Terus mas.	01
3	19/10 - 20	Amat Rumi masal & Kajian	Terus	01
4	20/10 - 20	Acc I-V	Silence list	01

Mengetahui
Dekan


Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP 197005142000031004

Bengkulu, Oktober 2022
Pembimbing I/II


Dr. Kasmantoni., S.Ag., M.S.I
NIP. 197510022003121004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 3564 / Un.23/F.II/PP.00.9/ 08 /2022

8 Agustus 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
KEPALA MAN 1 KOTA PAGAR ALAM
Di –
PAGAR ALAM

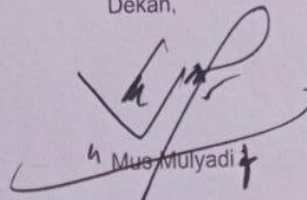
Dengan hormat,

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul " **ANALISIS PEMAHAMAN FIKIH WANITA MELALUI PROGRAM KEPUTRIAN DI MAN 1 KOTA PAGAR ALAM** "

Nama : AYU GUSNIARTI
NIM : 1811210071
Prodi : PAI
Tempat Penelitian : MAN 1 KOTA PAGAR ALAM
Waktu Penelitian : 9 AGUSTUS S/D 25 SEPTEMBER 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,



Mus Mulyadi

SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Penelitian di MAN 1 Kota Pagaram

Kepada Yth Bapak

Selaku Kepala Sekolah MAN 1 Kota Pagaram

Di Nendagung Kec. Pagaram Sel, Kota Pagaram

Dengan Hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ayu Gusniarti

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris


Judul : Analisis Pemahaman Fikih Wanita Melalui Program Keputrian di MAN 1 Kota Pagaram

Dengan surat ini saya memohon izin kepada bapak kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian di MAN 1 Kota Pagaram. Demikian surat permohonan ini saya ajukan atas izin bapak saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 05 Juli 2022

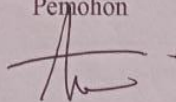
Mengetahui

Kepala Sekolah MAN 1 Pagaram

A circular official stamp of MAN 1 Pagaram. The outer ring contains the text 'KEMENTERIAN AGAMA' at the top and 'KOTA PAGARAM' at the bottom. The inner ring contains 'MANALIMAH NEGERI 1 PAGARAM'. The center features a star and crescent symbol. A signature is written across the stamp.
AGUS SUTICNO, S.Pd

NIP. 196806242005011005

Pemohon

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ayu Gusniarti'.
AYU GUSNIARTI

NIM. 1811210071



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PAGAR ALAM
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) I
Alamat : Jl. Let Jend. R. Suprpto (0730) 621920 Kode Pos 31527
Kec. Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam
e-mail : manpagaralam@gmail.com NSM 312160571124
website : www.manpagaralam.sch.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor: 715/Ma.06.12.01/PP.01.6/7/2022

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agus Sutiono, S.Pd
NIP : 196806242005011005
Jabatan : Kepala MAN 1 Pagar Alam
Alamat : Jl. Letjend R. Suprpto, Nendagung
Kec, Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam

Menerangkan bahwa

Nama : Ayu Gusniarti
NIM : 1811210071
Tempat / Tgl. Lahir : Gunung Agung Pauh, 17 Agustus 1999
Universitas : UINFAS BENGKULU
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris

Benar-benar telah selesai melakukan penelitian di MAN 1 Pagar Alam mulai 08 Agustus s/d 25 September 2022 untuk memperoleh data guna penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul "Analisis Pemahaman Fikih Wanita Melalui Program Keputrian di MAN 1 Kota Pagar Alam."
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pagar Alam, 25 September 2022

Kepala Madrasah



Agus Sutiono, S.Pd

196806242005011005

Lembar Instrumen Penelitian

Analisis Pemahaman Fikih Wanita Melalui Program Keputrian Di MAN 1 Kota Pagar Alam

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Fikih Wanita	Pemahaman Fikih Wanita	pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan
Kekurangan dan Kelebihan	Kekurangan dan Kelebihan dari program keputrian	Pelaksanaan kegiatan keputrian fiqih wanita memiliki beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat. Hal ini termasuk dalam suatu gejala yang dapat menemukan kemudahan dan kesulitan dalam menjalani program keputrian.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara Dengan Guru

1. Bagaimana kegiatan awal proses pembelajaran fikih wanita di MAN 1 Kota Pagar Alam?
2. Bagaimana kegiatan inti dalam proses pembelajaran fikih wanita di MAN 1 Kota Pagar Alam?
3. Bagaimana kegiatan akhir dalam proses pembelajaran fikih wanita di MAN 1 Kota Pagar Alam?
4. Menurut ibu apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan dan pembelajaran fikih wanita?
5. Bagaimana mengatasi hambatan yang terjadi?

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

A. Jawablah Pertanyaan di Bawah ini dengan Singkat dan Benar!

- 1) Bagaimana pandangan anda terkait dengan pembelajaran fikih wanita?
- 2) Menurut anda, apakah materi dalam pembelajaran fikih wanita yang guru sampaikan saat program sedang berlangsung di kelas apakah mudah dipahami ?
- 3) Bagaimana partisipasi anda saat pembelajaran fikih wanita berlangsung ?
- 4) Menurut anda, apa saja kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran fikih wanita?
- 5) Apa saja kendala-kendala yang anda alami ketika mengikuti pembelajaran fikih wanita?

Nama : Fera Vitria

Kelas : XII PAI

A. Jawablah Pertanyaan di Bawah ini dengan Singkat dan Benar!

- 1) Bagaimana pandangan anda terkait dengan pembelajaran fikih wanita?
- 2) Menurut anda, apakah materi dalam pembelajaran fikih wanita yang guru sampaikan saat program sedang berlangsung di kelas apakah mudah dipahami ?
- 3) Bagaimana partisipasi anda saat pembelajaran fikih wanita berlangsung ?
- 4) Menurut anda, apa saja kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran fikih wanita?
- 5) Apa saja kendala-kendala yang anda alami ketika mengikuti pembelajaran fikih wanita?

Jawab:

1. Menurut Pendapat saya tentang Pembelajaran Fikih wanita itu sangat baik.
2. Iya, karna guru yang menerangkannya menyampaikan materi tersebut dengan sangat baik.
3. Mendengarkan, menyimak dengan baik.
4. -kelebihannya mudah dipahami.
-kekurangannya tidak ada.
5. Tidak ada kendala.

Nama : Raisya Oktaviani

Kelas : XI IPA1

A. Jawablah Pertanyaan di Bawah ini dengan Singkat dan Benar!

- 1) Bagaimana pandangan anda terkait dengan pembelajaran fikih wanita?
- 2) Menurut anda, apakah materi dalam pembelajaran fikih wanita yang guru sampaikan saat program sedang berlangsung di kelas apakah mudah dipahami ?
- 3) Bagaimana partisipasi anda saat pembelajaran fikih wanita berlangsung ?
- 4) Menurut anda, apa saja kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran fikih wanita?
- 5) Apa saja kendala-kendala yang anda alami ketika mengikuti pembelajaran fikih wanita?

Jawab:

1. Mengerti dengan apa yang di jelaskan dan memahami apa yang baru dipelajari dan dibaca.
2. Alhamdulillah mudah karena tidak monoton dan dilakukan dengan sikap enjoy.
3. Senang bisa mengetahui tentang apa yang harus dilakukan dan dihindari.
4. Alhamdulillah tidak ada.
5. Sangat menyukai tidak ada masalah.

Nama : Sencia

Kelas : XII PA1

A. Jawablah Pertanyaan di Bawah ini dengan Singkat dan Benar!

- 1) Bagaimana pandangan anda terkait dengan pembelajaran fikih wanita?
- 2) Menurut anda, apakah materi dalam pembelajaran fikih wanita yang guru sampaikan saat program sedang berlangsung di kelas apakah mudah dipahami ?
- 3) Bagaimana partisipasi anda saat pembelajaran fikih wanita berlangsung ?
- 4) Menurut anda, apa saja kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran fikih wanita?
- 5) Apa saja kendala-kendala yang anda alami ketika mengikuti pembelajaran fikih wanita?

Jawab:

1. Mudah dipahami. sangat bermanfaat bagi sesama wanita
2. Mudah
3. tidak ada
4. Kelebihannya, sangat baik
kekurangannya. tidak ada
5. tidak ada

Nama : Sincitra

Kelas : XII PAI

A. Jawablah Pertanyaan di Bawah ini dengan Singkat dan Benar!

- 1) Bagaimana pandangan anda terkait dengan pembelajaran fikih wanita?
- 2) Menurut anda, apakah materi dalam pembelajaran fikih wanita yang guru sampaikan saat program sedang berlangsung di kelas apakah mudah dipahami ?
- 3) Bagaimana partisipasi anda saat pembelajaran fikih wanita berlangsung ?
- 4) Menurut anda, apa saja kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran fikih wanita?
- 5) Apa saja kendala-kendala yang anda alami ketika mengikuti pembelajaran fikih wanita?

Jawab:

1. Sekolah Sekolah
2. Sistem Manajemen Sekolah
3. Struktur Organisasi
4. Sarana dan Prasarana
5. Sistem Kurikulum Sekolah

Nama : OLIVIA

Kelas : XII PAI

A. Jawablah Pertanyaan di Bawah ini dengan Singkat dan Benar!

- 1) Bagaimana pandangan anda terkait dengan pembelajaran fikih wanita?
- 2) Menurut anda, apakah materi dalam pembelajaran fikih wanita yang guru sampaikan saat program sedang berlangsung di kelas apakah mudah dipahami ?
- 3) Bagaimana partisipasi anda saat pembelajaran fikih wanita berlangsung ?
- 4) Menurut anda, apa saja kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran fikih wanita?
- 5) Apa saja kendala-kendala yang anda alami ketika mengikuti pembelajaran fikih wanita?

Jawab:

1. Cukup Bermanfaat karna dengan belajar fikih kita bisa mengerti tentang pembagian "tententu sesuai dengan syariat islam
2. tergantung pembahasannya kadang mudah dipahami, kadang sulit
3. saya hanya mencermati dan berusaha memahami
4. Kelebihan kita jadi mengerti tentang hak perempuan kekurangan kurang jelas memahami
5. banyak bahasa /

Lembar Pedoman Observasi Siswa
Analisis Pemahaman Fikih Wanita Melalui Program Keputrian di MAN 1 Kota Pagar
Alam

Nama : Fera Vitria

Kelas : XII PAI

Variabel	Aspek yang diamati	Penilaian	
		YA	TIDAK
Pemahaman Fikih Wanita	1. Sholat bagi wanita haid boleh atau tidak ?		✓
	2. Apakah wanita haid boleh berpuasa?		✓
	3. Bolehkah wanita sholat di masjid?	✓	✗
	4. Boleh kah wanita buka aurat?		✓
	5. Kalau wanita dalam keadaan nifas apakah boleh membaca al-qur'an		✓

Lembar Pedoman Observasi Siswa

Analisis Pemahaman Fikih Wanita Melalui Program Keputrian di MAN 1 Kota Pagar
Alam

Nama : Raisya Oktaviani

Kelas : XII PAI

Variabel	Aspek yang diamati	Penilaian	
		YA	TIDAK
Pemahaman Fikih Wanita	1. Sholat bagi wanita haid boleh atau tidak ?		✓
	2. Apakah wanita haid boleh berpuasa?		✓
	3. Bolehkah wanita sholat di masjid?		✓
	4. Boleh kah wanita buka aurat?		✓
	5. Kalau wanita dalam keadaan nifas apakah boleh membaca al-qur'an		✓

Lembar Pedoman Observasi Siswa
Analisis Pemahaman Fikih Wanita Melalui Program Keputrian di MAN 1 Kota Pagar
Alam

Nama : Sincitia

Kelas : XII PAI

Variabel	Aspek yang diamati	Penilaian	
		YA	TIDAK
Pemahaman Fikih Wanita	1. Sholat bagi wanita haid boleh atau tidak ?		✓
	2. Apakah wanita haid boleh berpuasa?		✓
	3. Bolehkah wanita sholat di masjid?	✓	
	4. Boleh kah wanita buka aurat?		✓
	5. Kalau wanita dalam keadaan nifas apakah boleh membaca al-qur'an	✓	

Lembar Pedoman Observasi Siswa
Analisis Pemahaman Fikih Wanita Melalui Program Keputrian di MAN 1 Kota Pagar
Alam

Nama : Senci

Kelas : XII PAI

Variabel	Aspek yang diamati	Penilaian	
		YA	TIDAK
Pemahaman Fikih Wanita	1. Sholat bagi wanita haid boleh atau tidak ?		✓
	2. Apakah wanita haid boleh berpuasa?		✓
	3. Bolehkah wanita sholat di masjid?	✓	
	4. Boleh kah wanita buka aurat?		✓
	5. Kalau wanita dalam keadaan nifas apakah boleh membaca al-qur'an		✓

Lembar Pedoman Observasi Siswa
Analisis Pemahaman Fikih Wanita Melalui Program Keputrian di MAN 1 Kota Pagar
Alam

Nama : Olivia

Kelas : XII PAI

Variabel	Aspek yang diamati	Penilaian	
		YA	TIDAK
Pemahaman Fikih Wanita	1. Sholat bagi wanita haid boleh atau tidak ?		✓
	2. Apakah wanita haid boleh berpuasa?		✓
	3. Bolehkah wanita sholat di masjid?	✓	
	4. Boleh kah wanita buka aurat?		✓
	5. Kalau wanita dalam keadaan nifas apakah boleh membaca al-qur'an	✓	

Cek Skripsi

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	9%
2	eprints.umm.ac.id Internet Source	3%
3	dspace.uui.ac.id Internet Source	2%
4	infomassyamsululum.files.wordpress.com Internet Source	2%
5	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	1%
7	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
8	id.scribd.com Internet Source	<1%
9	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1%

10	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
11	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
12	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
13	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
14	es.scribd.com Internet Source	<1 %
15	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
16	elibrary.unisba.ac.id Internet Source	<1 %
17	alhasaniyah.org Internet Source	<1 %
18	repository.iiq.ac.id Internet Source	<1 %
19	ejournal.lppmsttpagaralam.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
21	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %

22	peraturan.bpk.go.id Internet Source	<1 %
23	repository.iainsinjai.ac.id Internet Source	<1 %
24	www.pekerjadata.com Internet Source	<1 %
25	www.repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
26	ekakeke89.blogspot.com Internet Source	<1 %
27	core.ac.uk Internet Source	<1 %
28	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
29	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
30	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
31	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
32	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	<1 %
33	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %

34 repository.uin-suska.ac.id <1%
Internet Source

35 Khoirul A. Harahap. "Kebijakan Pemerintah Republik Indonesia dan Hukum Islam Mengenai Poligami: Sebuah Kajian Perbandingan", Volksgeist: Jurnal Ilmu Hukum dan Konstitusi, 2019 <1%
Publication

36 ejournal.iainbengkulu.ac.id <1%
Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



Gambar 1.1 Gedung MAN 1 Pagar Alam



Gambar 1.2 Dokumentasi Bersama Kepala MAN 1 Kota Pagar Alam



Gambar 1. 3 Pengisian Wawancara Oleh Kelas XII PAI





Gambar 1. 5 Foto Wawancara Dengan Salah Satu Siswi MAN 1 Pagar Alam



Gambar 1. 6 Foto Bersama dengan Guru Pembina Keputrian dan Ketua Keputrian